

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Dalam bab ini, peneliti akan menjelaskan data dan hasil penelitian terkait dengan permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya dalam Bab 1. Data dan hasil penelitian ini dikumpulkan melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan kelengkapan dan validitasnya. Sebelum memasuki pembahasan data secara detail, peneliti akan memberikan gambaran umum tentang MAN 1 Pamekasan dan MAN Sumenep, yang merupakan lokasi penelitian. Hal ini bertujuan untuk memberikan konteks yang lebih jelas terhadap pembaca mengenai latar belakang institusi yang menjadi fokus penelitian:

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum MAN 1 Pamekasan**

###### **a. Sejarah dan Profil MAN 1 Pamekasan**

Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan, salah satu institusi pendidikan Islam yang termasuk dalam yang tertua di Indonesia, berdiri berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 70 Tahun 1970. Pembentukannya merupakan hasil penegerian dari Madrasah Muallimin Darus Salam menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Jungcangcang. Sejarah MAN 1 Pamekasan tidak terpisahkan dari perjalanan Pesantren Modern Darus Salam Pamekasan. Sejak pendiriannya, MAN 1 Pamekasan telah melalui berbagai pergantian kepemimpinan oleh tokoh-tokoh yang berpengaruh.

Dibawah arahan pemimpin-pemimpin tersebut, Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan berhasil meningkatkan mutu pendidikan dan memperkuat eksistensinya dalam membentuk karakter keagamaan. Diharapkan dengan bertambahnya usia, madrasah ini dapat semakin memberikan kontribusi yang signifikan dalam penyebaran ajaran Islam dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang didasari oleh kedalaman iman dan taqwa.

Seiring berjalannya waktu, Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan terus melakukan langkah-langkah untuk meningkatkan standar mutu pendidikan. Salah satu langkah tersebut adalah melalui pengembangan fasilitas dan infrastruktur di lingkungan madrasah. Dengan melaksanakan berbagai program peningkatan mutu, madrasah dapat memperluas cakupan layanan pendidikan bagi semua siswa, termasuk mereka yang berkebutuhan khusus atau memiliki potensi luar biasa. Hal ini memungkinkan madrasah untuk mengoptimalkan perkembangan potensi yang dimiliki oleh setiap siswa MAN 1 Pamekasan.

Untuk meraih tujuan yang telah disebutkan, setiap elemen yang terlibat bertekad untuk terus menyelaraskan visi, misi, dan kerjasama. Hal ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai harapan yang telah ditetapkan secara bersama-sama.

**b. Struktur Organisasi**

Sesuai dengan surat Keputusan kepala MAN 1 Pamekasan Nomer: B-214.1/Ma.13.22.01/PP.00.6/07/2023 tentang penetapan struktur organisasi MAN 1 Pamekasan Tahun Pelajaran 2023/2024 – 2024/2025 memutuskan dan menetapkan susunan organisasi MAN 1 Pamekasan sebagaimana terlampir.

**c. Visi, Misi dan Tujuan**

Visi MAN 1 Pamekasan: Akhlak Terpuji, Unggul Prestasi, Siap Kompetisi, dan Berbudaya Lingkungan. Sedangkan misi MAN 1 Pamekasan diantaranya: (1) Melaksanakan pembelajaran yang efektif (2) Melaksanakan bimbingan kecakapan (Vocasional Skill). (3) Melaksanakan bimbingan sehari semalam. (4) Menyuburkan semangat keunggulan, dalam bidang seni, olah raga, akademik, ataupun dalam bidang life skill education. (5) Mengembangkan semangat penghayatan dan pengalaman ajaran agama. (6) Menggunakan manajemen partisipatif. (7) Ikut menciptakan suasana islami dalam Masyarakat (8) Menyiapkan generasi siap kompetisi sesuai dengan keahliannya, terutama dalam menyiapkan persaingan global.

Disamping adanya visi dan misi juga terdapat tujuan MAN 1 Pamekasan. Tujuan yang diharapkan dari penyelenggaraan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan adalah: (1) Meningkatkan pengetahuan dan daya saing peserta didik (2) Meningkatkan wawasan berfikir ilmiah warga madrasah melalui kegiatan penelitian (3)

Menciptakan proses pembelajaran yang mengasyikkan, menyenangkan, dan mencerdaskan (4) Meningkatkan pengetahuan siswa untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian yang berjiwa ajaran Islam (5) Terwujudnya MAN 1 Pamekasan sebagai madrasah yang diidolakan masyarakat. (6) Tersedianya ruang kelas yang cukup sesuai jumlah rombongan yang ada dan untuk ekspansi penambahan jumlah peserta didik baru. (7) Tersedianya sarana dan prasarana yang berkualitas di MAN 1 Pamekasan. (8) Meningkatkan kualitas pelayanan pembelajaran bagi peserta didik MAN 1 Pamekasan. (9) Menciptakan suasana belajar-mengajar yang kondusif didukung sarana prasarana yang memadai di MAN 1 Pamekasan. (10) Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap MAN 1 Pamekasan dari sisi kualitas maupun kuantitas.

**d. Data Guru**

Sesuai dengan Keputusan kepala sekolah MAN 1 Pamekasan. Tentang distribusi tugas guru perhari MAN 1 Pamekasan tahun Pelajaran 2023-2024. Terdapat data guru MAN 1 Pamekasan yang berjumlah 78 Guru dengan rincian guru laki-laki 35 dan Perempuan 43

**e. Data Siswa**

Siswa MAN 1 Pamekasan berjumlah 758 siswa yang tersebar di dua puluh empat rombongan dengan tiga tingkatan kelas: Kelas X, XI

dan XII. Peneliti berfokus pada kelas XI dalam penelitian ini yang berjumlah sebanyak 336 dengan rincian 110 siswa laki-laki dan 126 siswa Perempuan.

## **2. Gambaran Umum MAN Sumenep**

### **a. Sejarah dan Profil MAN Sumenep**

MAN Sumenep, sebagai satu-satunya lembaga pendidikan menengah tingkat atas Negeri di Kabupaten Sumenep di bawah naungan Kementerian Agama, memiliki sejarah yang menarik. Awalnya, lembaga ini berasal dari PGAN Sumenep yang awalnya adalah PGAP (Pendidikan Guru Agama Partekelir) selama 4 tahun. Didirikan pada tahun 1956 sebagai respons terhadap kebutuhan masyarakat akan lembaga pendidikan alternatif, PGAP ini berafiliasi dengan PGA 6 tahun Pamekasan. Dengan respon positif dari masyarakat, PGAP berkembang selama 12 tahun dengan status partekelir/swasta sebelum akhirnya ditingkatkan menjadi PGA Negeri 6 tahun pada tahun 1968.

Setelah menjadi institusi negeri dengan program pendidikan selama 6 tahun, alumni dari MAN Sumenep memiliki kualifikasi yang memenuhi syarat untuk menjadi Guru Agama SD. Hal ini terbukti dengan mayoritas Guru Agama SD di Kabupaten Sumenep berasal dari alumni lembaga ini. Namun, fenomena ini berbanding terbalik dengan minat masyarakat yang tinggi dalam memasukkan anak-anak mereka ke madrasah setiap tahunnya. Situasi ini menantang MAN

Sumenep untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan yang diselenggarakan.

Sebagai bagian dari sistem pendidikan di bawah Kementerian Agama, Madrasah Aliyah Negeri Sumenep terus berupaya meningkatkan diri agar menjadi lembaga pendidikan yang ideal dan mampu bersaing dengan institusi sejenis, terutama karena saat ini merupakan satu-satunya Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Sumenep. Untuk mencapai tujuan tersebut, semua pihak di Madrasah Aliyah Negeri Sumenep berkomitmen untuk menyatukan visi dan misi mereka, serta menjaga kekompakan, agar suasana yang kondusif dapat diciptakan sehingga proses belajar-mengajar dapat berjalan sesuai dengan harapan bersama..

**b. Struktur Organisasi MAN Sumenep**

Sesuai dengan surat Keputusan kepala MAN sumenep yang tercantum dalam profil Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Sumenep pada poin D tentang stuktur organisasi MAN Sumenep tahun Pelajaran 2023-2024 sesuai dengan data yang terlampir.

**c. Visi, Misi dan Tujuan MAN Sumenep**

Visi MAN Sumenep Terwujudnya peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlakul karimah, berprestasi, berkreasi dan berwawasan lingkungan. Sedangkan misi MAN Sumenep diantaranya: (1) Mempersiapkan peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak

mulia. (2) Menciptakan lingkungan yang asri dan islami. (3) Menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran. (4) Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas dan berprestasi dalam bidang akademik, olahraga, seni dan budaya. (5) Menanamkan sikap ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi dengan lingkungan dan mengembangkan sikap sportifitas. (6) Melengkapi dan meng-optimal-kan pemanfaatan sarana dan pra sarana pendidikan untuk meningkatkan prestasi peserta didik. (7) Mengoptimalkan pemanfaatan IT /Internet dalam proses pembelajaran. (8) Mengoptimalkan bimbingan khusus dalam rangka mempersiapkan peserta didik masuk ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (9) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. (10) Memfasilitasi dan memotivasi kreativitas siswa dalam rangka mengembangkan minat dan bakat siswa. (11) Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri. (12) Mengembangkan pendidikan dan pembelajaran yang mengacu pada kebutuhan masyarakat. Adapun tujuan MAN Sumenep terdapat beberapa tujuan baik secara umum maupun secara khusus sesuai dengan dokumen yang telah di telaah oleh peneliti dan terlampir pada bagian lampiran penelitian.

d. Data Guru MAN Sumenep

Sesuai dengan Keputusan kepala sekolah MAN Sumenep Nomor: 003 tahun 2024. Tentang pembagian tugas guru mengajar, wakamad, pengendalian mutu madrasah, Pembina asrama, kepala laboratorium dan pembimbing akademik. Dengan jumlah guru sebanyak 103 dengan rincian 55 guru laki-laki dan 48 guru Perempuan.

e. Data Siswa MAN Sumenep

Sesuai dengan profil MAN Sumenep jumlah siswa sebanyak 1.305 yang terdapat pada kelas X,XI,XII yang tersebar di 38 rombel. Namun peneliti berfokus terhadap kelas XI dengan jumlah siswa sebanyak 415 dengan rincian 185 siswa laki-laki dan 230 siswa Perempuan.

## **B. Paparan Data Penelitian**

### **1. MAN 1 Pamekasan**

#### **a. Pelaksanaan Model Pembelajaran Berbasis Kerangka TPACK pada Pembelajaran Akidah Akhlak**

Pembelajaran akidah akhlak merupakan pembelajaran Pendidikan agama islam pada jenjang madrasah. Pembelajaran saat ini sangat penting memanfaatkan teknologi sebagai penunjang dalam pembelajaran. pembelajaran akidah akhlak seiring perkembangan zaman saat ini maka sangat penting mengkombinasikan antara

teknologi, pedagogi dan materi pembelajaran khususnya sesuai dengan fokus ialah pada mata pelajaran akidah akhlak.

Sesuai dengan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran akidah akhlak. Peneliti melakukan pengamatan pada tanggal 06 Januari 2024 pada jam 08:00-10:00 yang di temani langsung oleh ibu Elok selaku penanggung jawab akademik. Pengamatan ini dilakukan pada kelas XI MAN 1 Pamekasan dimana guru menggunakan leptop dan LCD dengan media power poin. Siswa dengan senangnya menanggapi berbagai persoalan yang dikemukakan oleh guru akidah akhlak sesuai dengan power poin yang dijalankan. Dalam proses pembelajaran ini tentunya pasti menggunakan model pembelajaran sebagai pedoman dalam alur pembelajaran.<sup>105</sup>

Model pembelajaran yang terintegrasi pada teknologi dalam pembelajaran akidah akhlak sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa MAN 1 Pamekasan sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran akidah akhlak bapak Ahmad Zaini Jumhur diantaranya ialah sebagai berikut:

“Model pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran akidah akhlak terdapat beberapa model pembelajaran. Karena model yang digunakan di sesuaikan dengan pembahasan dan cocok di integrasikan terhadap teknologi. diantaranya ialah model pembelajaran *dicoverly inquiry*, model pembelajaran *problem based learning*, model pembelajaran *project based learning*. ”<sup>106</sup>

---

<sup>105</sup> Observasi, di MAN 1 Pamekasan, (6 Januari 2024, jam 08-00-12:00)

<sup>106</sup> Ahamad Zaini Jumhur, Guru Akidah Akhlak MAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (15 Januari 2024)

Pelaksanaan model pembelajaran pada pembelajaran akidah akhlak sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran akidah akhlak ialah sebagai berikut:

“Pembelajaran akidah akhlak pada mata pembelajaran Kompetensi Dasar (KD) 6 tentang Akhlak Pergaulan Remaja. tahap pembukaan, pasti yang jelas di buka dengan mengucapkan salam, dan mempersilakan siswa untuk berdoa. Setelah itu siswa di perintahkan untuk membuka modul ajar / buku digital yang biasanya dikirim semalam sebelum pembelajaran di laksanakan. Dan mempersilahkan siswa untuk memahami dan membaca sekilas selama 5 menit. Setelah itu saya menjelaskan hal penting. Setelah selesai saya langsung menanyakan kesiswa untuk membuat pertanyaan yang belum bisa dipahami mengenai pembahasan hari ini. Selanjutnya saya menyuruh siswa untuk menyusun jawaban masing-masing siswa. Langkah selanjutnya saya memberikan arahan mengenai sumber belajar dan dapat diakses melalu google dengan link yang sudah di kirim melalui group WA. Tahap yang ke lima setelah siswa menemukan semua pembuktian mengenai hipotesisnya. Tahap yang terakhir ialah saya perintahkan siswa untuk menyimpulkan. Dan pada tahap penutup siswa dianjurkan untuk mengumpulkan hasil kesimpulannya pada group WA group sebagai bahan penilaiaian harian pada mata pelajaran hari ini”<sup>107</sup>

Pada pertemuan ke tiga di semester genap ini juga terdapat model pembelajaran yang menggunakan kerangka TPACK. pembahasan ini mengenai Kompetensi Dasar 7 tentang akhlak tercela yang harus dihindari; israf, tabzir, dan bakhil. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) sebagaimana Langkah-langkahnya sebagai berikut:

“Pada kegiatan masuk kelas memanggil salam dan memerintahkan untuk berdoa. dan melakukan pengulangan pembelajaran minggu lalu dan mengaitkan dengan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini yang dikemas dengan bercerita sebagai stimulus pembuka

---

<sup>107</sup> Akhmad Zaini Jumhur, M.Pd, Guru Akidah Akhlak MAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (15 Januari 2024)

pembelajaran. Pada hari ini saya menyediakan beberapa video untuk menjadikan bahan ajar hari ini dengan berbagai macam masalah yang terdapat di dalam video, sedikit menjelaskan tentang video yang ditayangkan. Setelah ini saya perintahkan untuk memberikan tanggapan. Setelah menyimak secara seksama siswa diperintahkan untuk menuliskan hasil yang disimak pada LKPD (lembar kerja peserta didik) masing-masing. Fase selanjutnya ialah pembentukan kelompok dan diberikan kesempatan untuk menonton video lain dan bahkan dari sumber yang lain baik buku maupun artikel bahkan dapat mengakses di internet masalah yang berkaitan dengan masalah tersebut. Dan fase selanjutnya ialah setiap kelompok mempresentasikan hasil dari kerja kelompoknya dan jika ada kejanggalaan akan saya perlurus kembali sehingga tidak ada kesalah pahaman mengenai pemahaman siswa. Dan proses pembelajaran ini ditutup dengan doa dan salam”<sup>108</sup>

Pada pertemuan ke lima di semester genap ini juga terdapat model pembelajaran yang menggunakan kerangka TPACK pembahasan ini mengenai Kompetensi Dasar 8 tentang kepastian Allah tentang kematian dan alam barzah. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran berbasis projek (*project based learning*) sebagaimana Langkah-langkahnya sebagai berikut:

“Pada kegiatan masuk kelas dengan memanggil salam dan memerintahkan siswa untuk berdoa Bersama sebelum pembelajaran dimulai. Pada *introduction* pembelajaran ini kami membahas ulang seputar pembahasan tersebut. saya buat menjadi empat kelompok, diantaranya ialah kelompok memandikan janazah, mengkafani janazah, menshalati janazah dan menguburkan janazah. Projek kali ini ialah membuat suatu narasi atau esai sesuai dengan permasalahan masing-masing setiap kelompok. bahan untuk melaksanakan projek ialah beberapa gambar, video dan beberapa artikel, buku ajar dan buku pendukung digital mengenai permasalahan tersebut. Semuanya dapat diakses melalui google drive yang tersedia di WA group. Dengan hal ini projek ini dilaksanakan selama 60 menit didalam kelas dan bebas di luar kelas dengan terakhir pengumpulan 3 hari dari hari ini. Dan akan

---

<sup>108</sup> Akhmad Zaini Jumhur, M.Pd, Guru Akidah Akhlak MAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (15 Januari 2024)

dilaksanakan praktek dari permasalahan tersebut pada pertemuan yang mendatang.”<sup>109</sup>

Disamping hal tersebut waka kurikulum Bapak Abdul Bashit juga memberikan pendapatnya mengenai langkah-langkah model pembelajaran Berbasis kerangka TPACK pada pembelajaran akidah akhlak mengemukakan sebagai berikut:

“Sejauh yang saya pahami mengenai langkah-langkah model pembelajaran akidah akhlak berbasis kerangka TPACK ini dapat kami paparkan sedikit dan sesingkat singkatnya. Karena hal ini saya paparkan secara umum, Langkah-langkah pembelajaran berbasis masalah terdapat beberapa fase diantaranya ialah fase pertama, mengorientasi siswa pada masalah. Kedua, mengorientasi siswa untuk belajar dan memecahkan masalah tersebut. Ketiga, membimbing penyelidikan terhadap masalah tersebut. Keempat, mengembangkan dan menyajikan hasil permasalahan siswa yang dipecahkan. Kelima, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.”<sup>110</sup>

Dikuatkan oleh pendapat kepala sekolah MAN 1 Pamekasan Bapak No'man Afandi mengenai langkah-langkah model pembelajaran Berbasis Kerangka TPACK pada pembelajaran akidah akhlak. Ia mengatakan:

“Model -model pembelajaran akidah akhlak yang terintegrasi pada teknologi yang disebut dengan model pembelajaran berbasis kerangka TPACK ini jelas memiliki tahapan-tahapan, karena yang namanya model tetap memiliki tahapan atau langkah-langkah dalam prosesnya. Pada model pembelajaran discovery inquiry, pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran berbasis proyek semuanya memiliki tahapan yang berbeda-beda namun yang jelas pada tahapan ini pasti memiliki tahapan yang mengenai tahapan awal, tahapan inti dan tahapan penutup.”<sup>111</sup>

---

<sup>109</sup> Akhmad Zaini Jumhur, M.Pd, Guru Akidah Akhlak MAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (15 Januari 2024)

<sup>110</sup> Abd Basith, S.Pd, Waka Kurikulum, MAN 1 Pamekasan *Wawancara Langsung* (29 Januari 2024)

<sup>111</sup> No'man Afandi, S.Pd, Kepala Sekolah MAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (29 Januari 2024)

Selaras dengan pernyataan dari guru mata pelajaran akidah akhlak, waka kurikulum dan kepala sekolah MAN 1 Pamekasan, beberapa siswa mengemukakan beberapa pendapat mengenai langkah-langkah model pembelajaran Berbasis Kerangka TPACK pada mata pelajaran akidah akhlak diantaranya ialah siswa atas nama Wahdah ia berkata:

“Pada pembahasan ini bapak zaini jumbuh memulainya dengan salam yag ceria. berdoa bersama dan guru menanyakan pembelajaran minggu lalu sambil lalu membuka ebook atau modul yang di kirim via WA group. dikasik waktu beberapa menit untuk membaca sebelum dijelaskan oleh bapak guru. Setelah menjelaskan bapak biasanya menanyakan apa yang belum di pahami dan juga memberikan petunjuk berkaitan dengan LKPD. itu boleh mengambil pendapat orang di internet atau buku -buku yang berikan oleh bapak. nanti akan ada kesimpulan dari bapak mengenai permasalahan tersebut. Terakhir bapak meminta untuk mengumpulkan LKPD nya di group WA.<sup>112</sup>

Dilanjutkan dengan pendapat siswa atas nama Fitria tentang langkah-langkah model pembelajaran Berbasis Kerangka TPACK pada pembelajaran akidah akhlak ia mengatakan:

“Guru memanggil salam dan berdoa Bersama. bapak memberikan tayangan video dan menjelaskannya, setelah menonton diperintahkan untuk menanggapi dan diperintahkan untuk menuliskan hasil yang disimak pada LKPD dengan berkelompok dan presentasikan oleh perwakilan kelompok dan jika ada sesuatu yang kurang tepat bapak perbaiki. Terakhir berdoa selesai belajar dan bapak menyampaikan salam”<sup>113</sup>

---

<sup>112</sup> Wahdah, Siswa MAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (15 Januari 2024)

<sup>113</sup> Fitria, Siswa MAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (29 Januari 2024)

Dan dipungkasi oleh pendapat siswa atas nama Qanita tentang langkah-langkah model pembelajaran Berbasis Kerangka TPACK pada pembelajaran akidah akhlak , ia mengatakan:

“Langkah yang dilakukan guru dalam mengajar ialah, guru membuka pembelajaran dengan salam, dan menyuruh siswa untuk berdoa Bersama. Langkah kedua ialah melakukan praktek memandikan, mengkafani, mensholati dan menguburkan janazah. Sebelum mempraktekkan siswa di buat kelompok menjadi 4 sesuai kebutuhan untuk mengurus mayyid. Dan setiap kelompok di berikan video yang sesuai dengan permasalahan kelompoknya. setelah menonton video diperintahkan untuk membuat narasi atau esai yang disediakan langsung bahan-bahannya oleh bapak. Berupa gambar, video dan beberapa artikel, dan buku. Samapai selesai jam Pelajaran dan dibuat perjanjian untuk dikumpulkan 3 hari mulai hari ini dan di presentasikan pada pertemuan yang akan datang, Langkah ketiga ialah berdoa selesai belajar dan bapak menutup dengan salam.”<sup>114</sup>

Hasil wawancara diatas dikuatkan dengan hasil observasi atau pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti tentang proses penerapan model pembelajaran berbasis kerangka TPACK pada pembelajaran akidah akhlak. Hal ini dilakukan selama tiga kali pertemuan sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh guru mata Pelajaran akidah akhlak.

Pengamatan pertama dilaksanakan oleh peneliti di kelas XI-IPS-1 pada hari Senin tanggal 15 Januari 2024 tepatnya pada jam 08:20-09:40 WIB. Peneliti sampai di sekolah MAN 1 pamekasan pada jam 08:00 WIB. Pada jam 08:23 guru akidah akhlak sudah memasuki ruangan kelas XI-IPS-1 dengan awalan salam, siswa duduk dengan rapi dan menjawab salam dengan bersama-sama.guru memerintahkan siswa

---

<sup>114</sup> Qonita, Siswa MAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (5 Februari 2024)

untuk berdoa bersama sebelum Pelajaran dimulai. Guru memerintahkan siswa untuk membuka modul ajar berbentuk buku digital yang berada di HP masing-masing siswa tentang akhlak pergaulan remaja dan guru memerintahkan siswa membaca dan memahami materi yang akan dipelajari hari ini. Dan pada jam 08:32 guru menjelaskan dengan singkat tentang akhlak pergaulan remaja selama 10 menit. Setelah guru menjelaskan, guru juga memberi kesempatan siswa untuk menanyakan yang belum bisa dipahami di lembar kerja peserta didik (LKPD) masing-masing siswa. Setelah itu guru menunjuk 3 siswa sebagai sample dalam permasalahan yang belum dipahami dan sedikit menjelaskan dengan permasalahan tersebut. Selanjutnya guru mengarahkan siswa untuk menyelesaikan masalah atau pertanyaan yang ditulis tadi dengan membuka WA group yang di dalamnya guru sudah menyediakan link referensi yang berkaitan dengan akhlak pergaulan remaja dan memerintahkan untuk mencari jawabannya. Pada jam 09:10 siswa diminta untuk menyimpulkan hasil jawaban dari pertanyaan yang ditulis di lembar LKPD tadi, guru menunjuk 4 orang sebagai sample dan guru juga memerintahkan siswa untuk mengumpulkan jawabannya di group WA dengan berbentuk PDF. Di akhir pembelajaran pada jam 09:30 guru memberikan kesimpulan secara singkat mengenai akhlak pergaulan remaja yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari dan guru

memerintahkan siswa untuk menutup pembelajaran hari ini dengan doa bersama dan dipugkasi dengan salam.<sup>115</sup>

Pengamatan yang kedua dilakukan oleh peneliti pada pembelajaran akidah akhlak di pertemuan pembelajaran yang keempat tepatnya pada hari Senin tanggal 29 Januari 2024 pada jam 08:20-09:40 di kelas XI-IPS-1. Peneliti tiba di kelas XI-IPS-1 pada jam 08:15 menit karena guru mata Pelajaran sebelumnya meninggalkan kelas pada jam tersebut. Siswa dengan santai menunggu guru akidah akhlak dan pada jam 08: 21 guru akidah akhlak memasuki kelas dengan senyum yang ramah yang diiringi dengan lantunan salam dengan kompaknya siswa menjawab salam guru dengan bersemangat. Guru memerintahkan siswa untuk duduk yang rapi untuk melaksanakan doa bersama sebelum Pelajaran di mulai. guru menanyakan kepada siswa materi yang akan di pelajari hari ini tentang apa siswa dengan kompak menjawab sesuai dengan modul ajar yang diberikan oleh bapak di WA group kemaren materi hari ini tentang akhlak tercela yang harus di hindari. Guru memberikan sedikit penjelasan tentang tema hari ini dengan mengaitkan pada pembelajaran minggu lalu dan juga dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Setelah itu guru membuka laptop dan menyambungkannya pada LCD yang tersedia di kelas. Guru menyediakan bahan ajar berbasis video. Guru memerintahkan siswa untuk menyimak dengan konsentrasi video yang akan di tayangkan oleh

---

<sup>115</sup> Observasi langsung 15 Januari 2024 08:20-09:40

guru. Pada bahan ajar berbasis video ini guru menyediakan tiga bahan ajar berbasis video dengan tema yang berbeda, yang pertama tentang israf, yang kedua tentang tabzir dan yang ketiga tentang bakhil disamping menyimak dengan serius siswa diperintahkan untuk menyimpulkan hasil yang disimak di LKPD masing-masing. Penayangan video ini mulai dari jam 08: 32 – 08:55. Selanjutnya guru membentuk kelompok menjadi enam kelompok setiap kelompok berjumlah 5-6 siswa. Setiap kelompok memiliki tugas masing-masing yang berkenaan dengan pembelajaran hari ini. Dan guru memerintahkan untuk membuat catatan pendek mengenai permasalahan yang diberikan guru di masing-masing kelompok dan guru memberikan beberapa arahan referensi dari internet sebagai penunjang menyelesaikan tugas kelompoknya. Selanjutnya guru memerintahkan untuk mengumpulkan hasil diskusinya di WA Group dan memberikan kesempatan kepada setiap kelompok perwakilan satu siswa untuk membacakan hasil diskusinya menggunakan LCD agar siswa yang lain juga bisa menyaksikan hasilnya. Setelah siswa menjelaskan guru juga memberikan penegasan terhadap hasil setiap kelompok. Pada jam 09: 35 siswa diperintahkan untuk siap – siap untuk membaca doa selesai belajar dan di pungkasi dengan salam.<sup>116</sup>

Pengamatan selanjutnya, pengamatan yang terakhir pada pertemuan ke lima tepatnya pada tanggal 5 Februari 2024 pada jam

---

<sup>116</sup> Observasi 29 Januari 2024 08:20-09:40

08:20-09:40. Peneliti melakukan pengamatan langsung di kelas XI-IPS-1. Sebelum jam Pelajaran tepatnya pada jam 08:00 peneliti sudah berada di depan kelas XI-IPS-1 namun padap ertemuan yang kelima materi akidah akhlak ini di mulai pada jam 08:25 dikarenakan guru mata Pelajaran sebelumnya sedikit lebih waktu. Guru akidah akhlak memulia pembelajaran dengan mengucapkan salam dan siswa menjawabnya dengan kompak namun masih ada yang sibuk dengan membereskan buku mata Pelajaran selanjutnya dan menggantinya dengan buku akidah akhlak. guru memerintahkan untuk duduk yang rapi dan Bersiap untuk membacakan doa sebelum Pelajaran dimulai dengan bersama-sama. Setelah itu guru memerintahkan siwa untuk membuka buku ajar akidah kahlak tentang kematian dan alam barzah. Setelah itu guru menjelaskan sedikit mengenai pembelajaran hari ini dan menayangkan 4 video tentang mengurus jenazah. Memandikan, mengkafani, mensholati dan menguburi jenazah. Selain ditayangkan video ini di share di group WA kelas akidah akhlak. setelah melihat video yang ditayangkan oleh guru, guru membentuk kelompok dan siswa diperintahkan untuk membuat narasi atau esai. Dimulai pada jam 08:40 sampai 09:30. Bahan untuk membuat narasi atau esai harus disertakan dengan gambar, maka siswa di perintahkan untuk mengakses gambar yang berkaitan dengan tema kelompok masing-masing di internet. Pada jam 09: 30 siswa memberikan pendapatnya mengenai projek yang dikerjakan belum selesai. Guru memberikan keringanan

untuk dijadikan pekerjaan rumah. Dengan mengirimkan paling lambat pada tanggal 6 Februari jam 00:00. Pada jam 09:38 siswa diperintahkan untuk berdoa bersama dan dipungkasi salam oleh guru akidah kahlak.<sup>117</sup>

Pada hasil observasi diatas, pengamatan pertama, kedua dan ke tiga terdapat beberapa Langkah model pembelajaran yang digunakan. Pada pertemuan pertama sesuai hasil pengamatan model yang digunakan oleh guru akidah akhlak ialah model pembelajaran *discovery inquiry*. Dan pada pertemuan kedua model yang cocok sesuai dengan Langkah-langkah yang digunakan oleh guru akidah kahlak ialah model pembelajaran berbasis masalah. Sedangkan pada hasil pengamatan yang terakhir ialah menggunakan model berbasis proyek hal ini sesuai dengan pengamatan terhadap langkah-langkah yang dilakukan oleh guru akidah akhlak.

Hasil wawancara dan observasi diatas dapat dikuatkan dengan hasil telaah terhadap doumentasi, di dalam RPP yang dibuat oleh guru akidah akhlak kelas XI-IPS-1 pada pertemuan ke dua, ke empat dan kelima sudah tergambar langkah-langkah operasional pembelajaran akidah akhlak yang terintegrasi terhadap teknologi. Sesuai dengan yang terdapat pada materi pokok tentang akhlak pergaulan remaja. pada bagian I. Kegiatan Pembelajaran dimana pada bagian ini menjelaskan tentang langkah-langkah yang digunakan sesuai dengan Poin F yang menyatakan tentang metode pembelajaran (pendekatan, model dan

---

<sup>117</sup> Observasi langsung 5 Februari 08:20-09:40

metode pembelajaran) model pembelajaran yang di gunakan ialah model pembelajaran *discovery inquiry* dengan sintaksisnya terdapat enam fase: Fase 1: Orientasi masalah. Fase 2: Merumus kan masalah. Fase 3: Mengaju kan hipotesis. Fase 4: Mengumpulkan data. Fase 5: Menguji hipotesis. Fase 6: Merumus kan kesimpulan.<sup>118</sup>

Selanjutnya pada pertemuan ke empat sesuai dengan hasil telaah yang dilakukan peneliti terhadap dokumen RPP yang dibuat oleh guru akidah akhlak kelas XI tentang model pembelajaran yang digunakan dan penerapannya hal ini bisa dilihat pada bagian I. Kegiatan Pembelajaran dimana pada bagian ini menjelaskan tentang langkah-langkah yang digunakan sesuai dengan Poin F yang menyatakan tentang metode pembelajaran (pendekatan, model dan metode pembelajaran) sebagaimana pada materi pokok akhlak tercela yang harus dihindari; israf, tabzir, dan bakhil dimana pada model pembelajaran yang di gunakan ialah model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan sintaksisnya terdapat lima fase, fase 1: berkenaan dengan Orientasi siswa kepada masalah. Fase 2: Mengorganisasikan siswa. Fase 3: Membimbing penyelidikan individu dan kelompok, Fase 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil dan fase 5: Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.<sup>119</sup>

Selanjutnya sesuai dengan telaah yang dilakukan oleh peneliti terhadap dokumen RPP tentang model penerapan model pembelajaran

---

<sup>118</sup> RPP Akidah Akhlak Kelas XI MAN 1 Pamekasan.

<sup>119</sup> RPP Akidah Akhlak Kelas XI MAN 1 Pamekasan.

yang terintegrasi terhadap teknologi yang di buat oleh guru akidah kahlak kelas XI terdapat pada pertemuan yang kelima materi pokok tentang akhlak kematian dan alam barzah. pada bagian I. Kegiatan Pembelajaran dimana pada bagian ini menjelaskan tentang langkah-langkah yang digunakan sesuai dengan Poin F yang menyatakan tentang metode pembelajaran (pendekatan, model dan metode pembelajaran) model pembelajaran yang di gunakan ialah model pembelajaran projec basic learning dengan sintaksisnya terdapat delapan fase: Fase 1: Memberikan masalah yang kompleks kepada masing-masing sisiwa. Fase 2: Merencanakan cara yang akan di lakukan untuk membuat proyek. Fase 3: Menyusun jadwal pembuatan proyek. Fase 4: Melakukan investigasi proyek yang dirancang. Fase 5: Memonitor kemajuan proyek. Fase 6: Mempresentasikan proyek yang dibuat. Fase 7: Penilaian proyek. Fase 8: Evaluasi proyek.<sup>120</sup>

**b. Motivasi Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran Berbasis Kerangka TPACK**

Membicarakan tentang motivasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kerangka TPACK. Hal ini akan di bahas mengenai siswa semakin semangat dalam belajar dengan penerapan model pembelajaran yang terintegrasi terhadap teknologi pada mata pelajaran akidah akhlak. Hal ini akan di kemukakan oleh

---

<sup>120</sup> RPP Akidah Akhlak Kelas XI MAN 1 Pamekasan.

siswa atas nama Wahdah. Ia mengemukakan pendapatnya sebagai berikut:

“dalam pembelajaran akidah akhlak sangat menyenangkan sekali karena guru pengajarnya sangat cerita bisa membawa suasana tidak membosankan apalagi dengan adanya teknologi sebagai pendukung pembelajaran kali ini secara tidak sadar teknologi menjadi belajar siswa semakin semangat karena dengan teknologi dapat membuktikan secara pasti suatu yang masih remang-remang untuk di ketahui. Contoh dengan pemaparan mata pelajaran tentang akhlak pergaulan remaja. Mungkin ketika di contohkan oleh bapak siswa hanya membayangkan apa yang di ceritakan, namun ketika disertakan dengan gambar dan suaranya alias video yang berkaitan dengan akhlak pergaulan remaja dari situ serasa 90 % tentang ketidak pahaman akan menjadi paham dan kunci utama dalam belajar itu adalah belajar yang menyenangkan sehingga msmpu menjadikan pembelajaran semangat dan penuh dengan motivasi untuk selalu ingin belajar. bahkan tidak ada kebosanan sama sekali, jujur sebelum menggunakan teknologi pembelajaran agama islam paling bikin bosan. Namun dengan pemnafaatan teknologi ini dapat membuat semangat siswa memiliki peningkatan. Dari segi penugasan dengan adanya teknologi dapat sangat membantu dengan cepat penyelesaian tugas-tugas. Sehingga tugas yang diberikan oleh guru bukan lagi menjadi beban tetapi menjadikan bagaimana kita dapat belajar bukan hanya di dalam kelas namun diluar kelas juga dengan senang dan semangat. Yang pasti adanya pemanfaat teknologi ini semangat belajar siswa semakin meningkat dan dapat menumbuhkan motivasi belajar yang semakin hari semakin senang untuk melaksanakan sekolah .”<sup>121</sup>

Dilanjutkan dengan pendapat siswa atas nama Fitria tentang apakah siswa semakin semangat dalam belajar dalam penerapan model pembelajaran yang terintegrasi terhadap teknologi dalam mata pelajaran akidah akhlak. ia mengatakan:

“Pada pembelajaran akidah akhlak yang telah terintegrasi pada teknologi itu sangat membantu kami dalam memahami pembelajaran akidah kahlak, sehingga pembelajaran ini tidak terasa monoton dengan model cerah terus. Pada kegiatan pembelajaran

---

<sup>121</sup> Wahdah, Siswa MAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (15 Januari 2024)

akidah akhlak ini sangat disenangi oleh teman-teman karena dalam pembelajaran ini sangat menyenangkan apalagi dengan penggunaan teknologi yang semakin hari semakin giat untuk ingin tahu tentang sesuatu pembahasan yang masih belum diketahui secara jelas. Pembelajaran ini sangat menyenangkan, membuat semangat siswa semakin meningkat dan dapat menjadi motivasi bagi diri kita untuk selalu semangat dan selalu senang dalam pembelajaran ini.”<sup>122</sup>

Dan selanjutnya di lanjutkan pemaparan siswa atas nama Qonita tentang apakah siswa semakin semangat dalam belajar dalam penerapan model pembelajaran yang terintegrasi terhadap teknologi dalam mata pelajaran akidah akhlak. ia mengatakan:

“penerapan model pembelajaran yang terintegrasi terhadap teknologi dalam mata pelajaran akidah akhlak menumbuhkan semangat siswa untuk terus belajar. karena penggunaan teknologi ini mempermudah siswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan pembahas yang dikaji. Sehingga siswa tidak merasa tertekan dengan adanya banyaknya tugas dan banyaknya masalah yang perlu di bahas secara mendalam. Semangat siswa ini dapat meningkat dengan beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya ialah siswa mampu merasa tidak berat dalam pembelajaran ini, tidak ada beban dan enjoy dalam belajar dan lain sebagainya. Sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar bagi siswa dan mampu menjadi lulusan yang baik dalam memahami pembelajaran. Serta mampu mengukur dan mempraktekkan apa yang didapat dalam pembelajaran akidah akhlak karena dengan materi ini akan ada sikap dan sifat yang harus di tiru dan harus dihindari. Motivasi yang di berikan oleh guru dan lingkungan setempat hanya bisa memenuhi 30% saja namun motivasi yang tumbuh dari diri sendiri akan menjadi penuh menjadi 100%. Pemanfaatan teknologi ini sangat penting untuk memperluas wawasan sehingga dari adanya teknologi itu semakin lebih membantu kami dalam memahami materi saat pembelajaran akidah akhlak”<sup>123</sup>

---

<sup>122</sup> Fitria, Siswa MAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (29 Januari 2024)

<sup>123</sup> Qonita, Siswa MAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (5 Februari 2024)

Pernyataan dari siswa dikuatkan oleh Bapak Akhmad Zaini Jumhur, selaku guru mata pelajaran akidah akhlak mengenai apakah siswa semakin semangat dalam belajar dalam penerapan model pembelajaran yang terintegrasi terhadap teknologi dalam mata pelajaran akidah akhlak. ia mengatakan:

“dengan adanya teknologi siswa memiliki semangat yang lebih dibandingkan tidak menggunakan teknologi. Karena pada dasarnya pemanfaatan terhadap teknologi ini sangat membantu keberhasilan siswa. Dan juga dampak dari adanya teknologi ialah siswa semakin kreatif untuk mengemukakan pendapatnya dan mampu menyimpulkan banyak hal dengan tepat. Maka dengan adanya teknologi sangat memiliki peningkatan dalam motivasi belajarnya.”<sup>124</sup>

Sesuai dengan hasil observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti pada MAN 1 Pamekasan tentang penggunaan teknologi apakah ada peningkatan terhadap semangat siswa sehingga mampu memiliki peningkatan juga terhadap motivasi belajar siswa hal ini dilakukan pengamatan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. Pada tanggal 15 Januari 2024 tepatnya pada jam 08:40-09:25 di kelas XI-IPS1 pada pembelajaran akidah akhlak semangat siswa sangat terlihat dengan jelas dengan adanya teknologi yang membantu dalam memecahkan masalah yang sedang menjadi tugas mandiri. Siswa berlomba-lomba mencari jawaban dengan senang gembira karena secara umum siswa mendapat kemudahan dalam memecahkan masalah.<sup>125</sup>

---

<sup>124</sup> Akhmad Zaini Jumhur, Guru akidah akhlak MAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (15 Januari 2024)

<sup>125</sup> Observasi Langsung, MAN 1 Pamekasan, (15 Januari 2024, Jam 08:40-09:25)

Begitu juga pada pengamatan selanjutnya pada tanggal 29 Januari 2024 tepatnya pada jam 08:30 – 09:20 siswa sangat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran diamati pada saat siswa melihat dan mendengarkan video yang ditayangkan oleh guru mengenai kehidupan sehari-hari dan siswa diminta untuk memberi tanggapan mengenai hal tersebut siswa dengan semangatnya menjawab dengan kompak siap mengerjakan dan berdiskusi dan dengan waktu yang minim siswa mampu menyelesaikannya karena semangatnya belajar dan terdapat motivasi tersendiri dari masing-masing siswa.<sup>126</sup>

Sedangkan pada pengamatan yang peneliti lakukan pada tanggal 5 Februari 2024 tepatnya pada jam 08:20 – 09:25 siswa sangat bersemangat dalam belajar akidah akhlak karena sangat menyenangkan dan mudah dipahami setiap pembelajaran yang diberikan oleh guru. Walaupun projek yang diberikan oleh guru begitu sulit namun bagi siswa di kelas ini tidak mudah karena dengan teknologi semuanya dapat mempermudah setiap apa yang menjadi permasalahan begitu. Maka dengan model pembelajaran Berbasis kerangka TPACK pada pembelajaran akidah akhlak ini sangat berdampak baik, sesuai dengan yang peneliti amati keaktifan siswa dikelas dan semangatnya sangat sekali terlihat. Karena dengan teknologi sangat mudah untuk

---

<sup>126</sup> Observasi Langsung, MAN 1 Pamekasan, (29 Januari 2024, Jam 08:30-09:20)

mendapatkan pemecahan masalah secara cepat, praktis dan semakin luas pemaparan dan wawasan siswa tersebut.<sup>127</sup>

Disamping dengan adanya hasil wawancara dan observasi hasil pelaksanaan pembelajaran berbasis kerangka TPACK pada pembelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa MAN 1 Pamekasan ini juga dapat dilihat dari hasil telaah terhadap dokumen hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak memiliki peningkatan terhadap hasil belajar siswa dari tahun – tahun sebelumnya. Pada tahun ini hasil belajar siswa rata-rata mendapat nilai 90 an hal ini sudah membuktikan bahwa siswa memiliki peningkatan semangat dalam belajar dan dengan pencapaian yang telah di miliki oleh masing – masing siswa kelas XI-IPS1 terdapat peningkatan motivasi dalam belajar akidah akhlak.<sup>128</sup>

**c. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Berbasis TPACK pada Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa**

MAN 1 Pamekasan memiliki beberapa model pembelajaran Berbasis Kerangka TPACK pada pembelajaran akidah akhlak. Diantaranya ialah model *discovery inquiry* (model pembelajaran penyingkapan/penemuan), model pembelajaran *problem based learning* (model pembelajaran berbasis masalah), model pembelajaran *project based learning* (model pembelajaran berbasis projek). Pelaksanaan

---

<sup>127</sup> Observasi, MAN 1 Pamekasan, Januari 2024

<sup>128</sup> Dokumen Leger Nilai Siswa Akidah Akhlak Kelas XI-IPS1 MAN 1 Pamekasan

model pembelajaran oleh guru akidah akhlak tentu tidak akan lepas dengan factor-faktor pendukung dan penghambat.

Factor pendukung pelaksanaan model pembelajaran berbasis kerangka TPACK pada pembelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa MAN 1 Pamekasan diantaranya ialah lingkungan yang baik dan memadai, guru memiliki kemampuan untuk mengembangkan kompetensi dengan memiliki kreatifitas terhadap pemanfaatan teknologi, menjadi teladan yang baik pada siswanya dan memiliki sarana dan prasarana yang memadai serta siswa mampu mengaplikasikan pembelajaran berbasis teknologi dan mampu memahami pembelajaran dengan cepat dan cermat.

Sedangkan factor penghambat pelaksanaan model pembelajaran berbasis kerangka TPACK pada pembelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa MAN 1 Pamekasan ialah diantaranya ialah keterbatasan siswa dalam mengakses internet dengan alasan kegiatan terlalu padat, terdapat siswa yang masih melanggar menggunakan internet tidak sesuai ketentuan guru, sarana prasarana yang minim. Hal ini disampaikan oleh kepala sekolah MAN 1 Pamekasan bapak No'man Afandi menyampaikan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan model pembelajaran Berbasis Kerangka TPACK pada pembelajaran akidah akhlak sebagai berikut:

“dalam setiap sesuatu tentu akan ada suatu hal yang mendukung dan juga tidak akan lepas dari penghambat. Maka dalam penerapan model pembelajaran Berbasis kerangka TPACK ini terdapat faktor pendukung berupa sarana prasarana teknologi yang cukup, kualitas

guru yang mampu mengaplikasikannya, dan siswa yang mampu menggunakan sarana yang diamanahkan dengan baik. Sedangkan faktor penghambatnya ialah tidak setiap kelas memiliki sarana yang lengkap, kurangnya kualitas guru dan siswa banyak melanggar aturan tentang penggunaan teknologi.<sup>129</sup>

Hal ini dipertegas lagi oleh waka kurikulum bapak Abd Basit menyampaikan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan model pembelajaran Berbasis Kerangka TPACK pada pembelajaran akidah akhlak sebagai berikut:

“diantara faktor pendukungnya ialah adanya sarana yang cukup meski tidak permanen di dalam kelas, kecuali pada kelas – kelas tertentu, ketersediaan wifi, ketersediaan lab komputer dan lain sebagainya. Kedua ialah guru mampu memiliki model pembelajaran yang baik dan dapat diintegrasikan pada teknologi, guru tidak gptek akan teknologi. Ketiga ialah kerjasama siswa dalam menggunakan HP dengan baik. Adapun kendalanya ialah dengan adanya kurangnya sarana yang tidak semua kelas memilikinya karena pada tahun ini ada penambahan kelas sehingga sarana masih butuh penambahan, lemotnya internet, jika siswa terkadang tidak memiliki kuasa.<sup>130</sup>

Hal ini dipertegas lagi oleh guru mata pelajaran akidah akhlak bapak Akhmad Zaini Jumhur, menyampaikan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan model pembelajaran Berbasis Kerangka TPACK pada pembelajaran akidah akhlak sebagai berikut:

“dalam pembelajaran akidah akhlak yang berbasis teknologi siswa memiliki perjanjian sebelumnya untuk tidak mengakses apaun itu di Hpnya selain yang diperintahkan oleh saya dalam perihal pembelajaran. Hal ini menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan model pembelajaran Berbasis kerangka TPACK pada pembelajaran akidah akhlak karena ada siswa yang masih belum mengikuti aturan yang telah disepakati. Yang kedua adalah kurangnya fasilitas teknologi dan banyaknya alat-alat yang butuh

---

<sup>129</sup> No'man Afandi, S.Pd, Kepala sekolah MAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* ( 29 Januari 2024)

<sup>130</sup> Abdul Basith, Waka Kurikulum MAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* ( 29 Januari 2024)

perbaikan, dan butuh penambahan seperti LCD per kelas, Wifi singal perkelas nyaman kurang memadai sehingga siswa menggunakan kuata sendiri. Dan itu juga menjadi penghambat ketika siswa tidak memiliki paket data. Untuk pendukung dari terlaksananya model pembelajaran Berbasis Kerangka TPACK pada pembelajaran akidah akhlak ini yang jelas karena ada kerja sama antaran siswa dan guru, guru mampu memiliki kreativitas dalam memberikan model pembelajaran yang baik, guru mampu mengaplikasikan teknologi, vasilitas yang cukup sehingga semangat siswa memiliki peningkatan dalam motivasi belajarnya

<sup>131</sup>

Dari pernyataan tersebut selaras dengan pernyataan siswa tentang menyampaikan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan model pembelajaran Berbasis Kerangka TPACK pada pembelajaran akidah akhlak. Wahdah menyampaikan sebagai berikut:

“Faktor penghambat dalam pelaksanaan model pembelajaran Berbasis kerangka TPACK pada mata pelajaran akidah akhlak karena masih ada siswa yang melanggar menggunakan HP bukan karena keperluan pembelajaran, kurangnya Wifi, paket kuata sering habis. pendukung dari terlaksananya model pembelajaran Berbasis kerangka TPACK pada mata pelajaran akidah akhlak ini ialah vasilitas yang cukup, media yang digunakan menarik, gurunya profesional dan tidak membosankan..<sup>132</sup>

pernyataan siswa tentang menyampaikan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan model pembelajaran Berbasis Kerangka TPACK pada pembelajaran akidah akhlak. Fitria sebagai berikut:

“faktor penghambat siswa malas dalam mencari refrensi di internet, siswa lebih senang membuka video yang tidak direkomendasikan, apalagi sekolah juga sudah memfasilitasi kebutuhan pembelajaran seperti: tv smart, wi-fi kabel data stop kontak dll dan dari hal ini menjadi faktor pendukung terhadap pelaksanaan model pembelajaran Berbasis Kerangka TPACK pada mata pelajaran akidah akhlak. <sup>133</sup>

<sup>131</sup> Akhmad Zaini Jumhur, Guru Akidah Akhlak MAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (15 Januari 2024)

<sup>132</sup> Wahdatul aulida, Siswa MAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* ( 15 Januari 2024)

<sup>133</sup> Fitria Nur Handayani, Siswa MAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* ( 29 Januari 2024)

pernyataan siswa tentang menyampaikan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan model pembelajaran Berbasis Kerangka TPACK pada mata pelajaran akidah akhlak. Qonita menyampaikan sebagai berikut:

“Faktor pendukung ialah pembelajaran siswa, seperti smart TV, aplikasi kuis/latihan<sup>2</sup> soal berbasis online, WiFi yang bisa kami jangkau dengan mudah, serta adanya group WA untuk saling berhubungan satu sama lain terkait dengan pembelajaran – pembelajar yang di lakukan. Dan faktor penghambat Menurut saya diantaranya ialah siswa terkadang lupa membawa HP namun bisa nebang pada teman sebangku karena meskipun selama pembelajaran kami menggunakan teknologi, terdapat peran guru yang memaparkan materi lebih lanjut agar siswa semakin memahami materi yang telah di sampaikan”<sup>134</sup>

Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada Sabtu tanggal 29 Januari 2024 pada jam 08:20-09:40 di kelas XI-IPS-1. Peneliti mengamati beberapa yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan model pembelajaran Berbasis kerangka TPACK pada pembelajaran akidah akhlak diantaranya ialah sebagai berikut: keterbatasan sarana dan prasarana, seperti kurangnya akses wifi untuk diperluas kepada siswa dan terkadang lemotnya jaingan karena banyaknya siswa dan guru yang menggunakan, LCD hanya terdapat di beberapa kelas dan Proyektor yang tidak permanen, disamping hal itu juga terdapat pada tanggal 5 Februari 2024 pada jam 08:20-09:40 di kelas XI-IPS-1 siswa terdapat penggunaan akses internet tidak sesuai

---

<sup>134</sup> Qonita Raisya Rasidi, Siswa MAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* ( 5 Februari 2024)

dengan perintah guru hal ini ditemukan pada jam 08:50 dan juga terdapat siswa yang lupa membawa HP.<sup>135</sup>

Selanjutnya peneliti melakukan pengamatan terhadap faktor pendukung ialah adanya fasilitas sarana prasarana (LCD, Wifi, Leptop dan HP), siswa bisa menggunakan HP sendiri, lingkungan yang baik serta memadahi, guru memiliki kemampuan untuk mengembangkan kompetensi dan memiliki inovasi dalam mendesain teknologi pada model pembelajaran dan siswa mampu mengaplikasikan pembelajaran berbasis teknologi dan mampu memahami pembelajaran dengan cepat dan cermat. Seperti banyaknya media dan refrensi yang disediakan oleh guru akidah akhlak<sup>136</sup>

## 2. MAN Sumenep

### a. Pelaksanaan Model Pembelajaran Berbasis Kerangka TPACK pada Pembelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran akidah akhlak tidak akan lepas dengan model pembelajaran. Model pembelajaran merupakan tonggak dari suatu proses pembelajaran. dengan perkembangan zaman dapat di pastikan model pembelajaran yang digunakan dapat berupa model yang terintegrasi terhadap teknologi. maka sangat penting adanya model pembelajaran yang terkombinasi dengan teknologi, pedagogi dan materi

---

<sup>135</sup> Observasi Langsung, MAN 1 Pamekasan (29 Januari 2024 dan 5 Februari 2024, jam 08:20-09:40)

<sup>136</sup> Observasi Langsung, MAN 1 Pamekasan (29 Januari 2024 dan 5 Februari 2024, jam 08:20-09:40)

pembelajaran khususnya sesuai dengan fokus ialah pada pembelajaran akidah akhlak.

Sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti di MAN Sumenep pada hari Rabu tanggal 03 Januari 2024 pada jam 08:00-10:00 tentang pengintegrasian terhadap teknologi pada mata Pelajaran akidah akhlak. Pengamatan ini dilakukan pada kelas XI pada mata Pelajaran akidah akhlak bahwa proses pembelajaran yang di lakukan oleh guru Muhammad Reza Ali Syah ini sudah memanfaatkan teknologi. Diantaranya ialah pada penggunaan sumber belajar yang berbentuk buku digital yang secara langsung siswa menggunakan HP dan guru akidah akhlak menggunakan laptop sebagai alat atau sarana pembelajaran. Maka sangat perlu untuk menguraikan model – model pembelajaran yang sangat cocok dan terintegrasi pada teknologi yang mampu menjadikan kelas aktif dan menumbuhkan semangat belajar siswa.<sup>137</sup>

Model pembelajaran kerangka TPACK Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak Muhammad Reza Ali Syah, mengemukakan pendapatnya tentang model yang digunakan dalam pembelajaran akidah akhlak, ialah sebagai berikut:

“Model pembelajaran merupakan pola yang digunakan dalam proses pembelajaran akidah akhlak yang sudah terintegrasi pada teknologi dan mungkin dapat sebut sebagai model pembelajaran berbasis kerangka TPACK. Model – model pembelajaran berbasis kerangka TPACK diantaranya: model pembelajaran *Problem Based*

---

<sup>137</sup> Observasi, di MAN 1 Sumenep, (03 Januari 2024, jam 08-00-10:00)

*Learning*, Model pembelajaran *Mastery learning* dan model pembelajaran *projec based learning*.<sup>138</sup>

Pelaksanaan model pembelajaran Berbasis Kerangka TPACK pada pembelajaran akidah akhlak sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran akidah akhlak Bapak Muhammad Reza Ali Syah, diantaranya ialah sebagai berikut:

“Dalam penggunaan pendekatan belajar tuntas (*mastery learning*) guru harus lebih sering memberikan umpan balik (*feed back*) maka dari hal ini cocok untuk digunakan pada siswa dalam pembelajaran akidah akhlak. langkah pertama yang dilakukan dalam proses pembelajaran ialah mengucapkan salam dan doa sebelum belajar, selanjutnya masuk pada materi pembelajaran Selanjutnya Guru membuat peta konsep terkait materi yang akan dipelajari yang di upload di website s.id/rezaalisyah setelah itu siswa diperintahkan untuk membuka mata pelajarannya dan akan di tunjuk dengan diantara siswa untuk membacakan materi hari ini secara acak dan selanjutnya saya jelaskan mengenai pembelajaran dan mendiskusikan. untuk memperkuat pemahaman siswa saya tayangkan sebuah video yang berkaitan siswa diperintahkan untuk memaparkan apa yang terkandung dalam video tersebut dan dikerjakan pada lembar kerja peserta didik (LKPD). Setelah selesai lanjut pada tahap latihan terbimbing dan latihan mandiri hal ini dapat dilihat kemampuan siswa dapat menyelesaikan materi ini dengan tuntas atau tidak. Jika nilai yang diperoleh 85%-90% pada tahap sebelumnya maka pada tahap latihan ini akan dinilai lebih dari nilai tersebut.<sup>139</sup>

Selanjutnya Bapak Muhammad Reza Ali Syah, menjelaskan bagaimana Langkah-langkah atau proses pembelajaran akidah akhlak melalui model pembelajaran berbasis masalah ialah sebagai berikut:

“langkah pertama yang dilakukan dalam proses pembelajaran ialah mengucapkan salam terlebih dahulu dan berdoa sebelum belajar, memerintahkan siswa untuk membuka ebook nya dan saya menjelaskan materi hari ini dengan jelas dan mudah untuk

<sup>138</sup> Muhammad Reza Ali Syah, Guru Akidah Akhlak MAN Sumenep, *Wawancara Langsung* ( 24 Januari 2024)

<sup>139</sup> Muhammad Reza Ali Syah, Guru Akidah Akhlak MAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* ( 24 Januari 2024)

dipahami. Selesai menjelaskan materi siswa diperintahkan untuk membuka LKPD yang terdapat beberapa masalah yang harus diselesaikan, salah satunya dengan cara mengakses web yang telah dibagikan linknya di group WA. siswa harus mengambil satu video menemukan jawaban dari permasalahan tersebut. Setelah selesai mengerjakan siswa di minta untuk memaparkan pembahasan Sehingga perlu adanya refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan siswa dan proses –proses yang mereka gunakan pemungkas ialah doa dan salam”<sup>140</sup>

Selanjutnya pada mata Pelajaran akidah akhlak ini terdapat model pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran berbasis Kerangka TPACK pembahasan ini mengenai Akhlak tercela membunuh, liwath, LGBT, meminum khamar, judi, mencuri, durhaka kepada orang tua, meninggalkan salat, memakan harta anak yatim, korupsi, israf, tabzir, bakhil. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran berbasis projek sebagai berikut:

“Langkah pertama yang dilakukan dalam proses pembelajaran ialah mengucapkan salam terlebih dahulu dan berdoa sebelum belajar, pada pembelajaran ini anak-anak melakukan kegiatan belajar di lap computer diminta untuk membuat projek berkelompok dengan beranggotan setiap kelompok dua orang. Karena projek kali ini siswa dituntut untuk buat projek power poin dari hasil rangkuman minggu lalu. Projek ini diberikan waktu sebanyak 50 menit dengan ketentuan minimal 5 halaman dan hasil dari power poin yang dibuat ialah digunakan untuk sebagai bahan ajar pada pembelajaran minggu depan. Kegiatan ini di akhiri dengan doa selesai menuntut ilmu dan diakhiri dengan Doa”<sup>141</sup>

Selaras dengan pendapat kepala sekolah MAN Sumenep Bapak Hairuddin, mengenai langkah-langkah model pembelajaran berbasis kerangka TPACK pada pembelajaran akidah akhlak. Ia mengatakan:

---

<sup>140</sup> Muhammad Reza Ali Syah, Guru Akidah Akhlak MAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* ( 24 Januari 2024)

<sup>141</sup> Muhammad Reza Ali Syah, Guru Akidah Akhlak MAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* ( 24 Januari 2024)

“Mata pelajaran akidah akhlak memiliki bermacam-macam model pembelajaran pastinya, dengan banyaknya model pembelajaran yang digunakan guru pasti ada model pembelajaran yang termasuk pada model pembelajaran berbasis kerangka TPACK ini, tahapannya atau langkahnya dengan jelas telah tercantum dalam modul ajar yang telah di buat. Model pembelajaran tahapannya sangat di tekankan pada kegiatan ini, karena pada kegiatan inti ini siswa membutuhkan langkah yang jelas secara efektif.”<sup>142</sup>

Ditegaskan Kembali pernyataan dari kepala sekolah MAN Sumenep oleh waka kurikulum yang membahas tentang perangkat pembelajaran atau modul ajar. Waka kurikulum juga memberikan pendapatnya. Bapak RB. Moh Zainuddin berpendapat sebagai berikut:

“Langkah – langkah model pembelajaran akidah akhlak berbasis kerangka TPACK setahu saya sesuai dengan modul ajar yang disetorkan ke saya itu terdapat beberapa model dengan beberapa langkah. Contoh satu saja model pembelajaran berbasis masalah pada model ini langkah-langkahnya ialah terdapat lima fase diantaranya ialah guru melakukan pengorientasian terhadap siswa pada suatu topik masalah sesuai dengan pembahasannya, yang kedua ialah mengorganisasikan suatu masalah pada siswa dengan berbagai inovasi yang diberikan oleh guru akidah akhlak, ketiga guru melakukan pembimbingan dan penyelidikan terhadap masalah yang akan di pecahkan oleh siswa, selanjutnya ialah guru melakukan pengarahan, pembimbingan terhadap siswa dengan masalah yang sedang dipecahkan, yang terakhir ialah guru memerintahkan setiap siswa untuk menyajikan hasil dan melakukan evaluasi terhadap masalah tersebut. Hal ini saya berpendapat berdasarkan pada modul ajar yang digunakan oleh guru akidah akhlak”<sup>143</sup>

Selaras dengan pernyataan dari guru mata pelajaran akidah akhlak, waka kurikulum dan kepala sekolah MAN Sumenep, beberapa siswa mengemukakan beberapa pendapat mengenai langkah-langkah model pembelajaran Berbasis Kerangka TPACK pada mata pelajaran

---

<sup>142</sup> Hairuddin, Kepala Sekolah MAN Sumenep, *Wawancara Langsung* ( 14 februari 2024)

<sup>143</sup> RB. Moh Zainuddin, Waka Kesiswaan, MAN Sumenep *Wawancara Langsung* ( 17 Januari 2024)

akidah akhlak diantaranya ialah saswa atas nama Norma Yunita ia berkata:

“Tepatnya hari ini guru melakukan pembelajaran dengan biasanya sebelum memulai pembelajaran memberikan salam dan memimpin doa bersama. Pada pembahasan ini guru merintahkan untuk membuka buku digital dan juga bisa mengakses mata pelajaran hari ini di website guru. Langsung di mulai dengan menunjuk salah satu siswa mmebacakan materi hari ini dan diminta menjelaskan dan setelah itu guru yang menjelaskan luas dan memberikan video yang berkaitan dengan adab, dari video itu di suruh untuk memaparkan ke LKPD dan di nilai oleh guru hasil dari LKPD jika nilainya bagus maka di lanjutkan pada tugas per orang.”<sup>144</sup>

Dilanjutkan dengan pendapat siswa atas nama Anis Salsabila, ia mengatakan:

“Guru seperti biasa memanggil salam dan memandu doa sebelum belajar. setelah itu guru menjelaskan materi pembelajaran hari ini. Setelah itu seperti biasa mengerjakan LKPD dengan beberapa pertanyaan dan harus mengakses video yang diberikan bapak di link websetnya untuk dapat menjawab pernyataan tersebut. Setelah selesai mengerjakan di minta untuk dipresentasikan di depan kelas. Dan di koreksi langsung oleh bapak dan di berikan arahan terhadap kekurangan sempurnaan dari presentasi teman-teman. Penutup ditutup dengan doa dan mengucapkan salam.”<sup>145</sup>

Dan diakhiri oleh pendapat siswa atas nama Ahmad Naufal Nur Rasyid ia mengatakan:

“Pembelajaran hari ini tentang Akhlak tercela membunuh, liwath, LGBT, meminum khamar, judi, mencuri, durhaka kepada orang tua, meninggalkan salat, memakan harta anak yatim, korupsi, israf, tabzir, bakhil. Pembelajaran kali ini di lap computer karena ada perintah untuk buat PPT. sebelum memulai Pelajaran bapak panggil salam dan berdoa Bersama, setelah ini bapak memberikan arahan dan penjelasan sedikit tentang materi yang telah dipelajari di minggu lalu. Dan diminta untuk di buat PPT, satu kelompok itu ada dua orang satunya membuat ssatu nya membacakan materinya.

<sup>144</sup> Norma Yunita, Siswa MAN Sumenep, *Wawancara Langsung* ( 17 Januari 2024)

<sup>145</sup> Anis Salsabila, Siswa MAN Sumenep, *Wawancara Langsung* ( 24 Januari 2024)

Projek ini diberikan waktu sebanyak 50 menit hasil PPT yang dibuat untuk bahan ajar minggu depan. Harus di presntasikan secara luas. Bapak mengakhiri dengan doa salam.”<sup>146</sup>

Hasil wawancara diatas dikuatkan dengan hasil observasi atau pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti tentang proses penerapan model pembelajaran berbasis kerangka TPACK pada pembelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa MAN Sumenep. Hal ini dilakukan selama tiga kali pertemuan sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh guru mata Pelajaran akidah akhlak pada pembelajaran yang terintegrasi pada teknologi.

Pengamatan pertama dilaksanakan oleh peneliti di kelas XI-L pada hari Rabu, 17 Januari 2024 pada jam 11:05-12:50 WIB. Peneliti sampai di sekolah MAN Sumenep pada jam 11:00 WIB. Pada jam 11:10 guru akidah akhlak sudah memasuki ruangan kelas XI-L dengan mengucapkan salam, siswa dengan kompak menjawabnya dan ketua kelas memimpin doa sebelum belajar. Guru memerintahkan siswa untuk membuka website yang disediakan oleh guru akidah akhlak yang berisi tentang peta konsep dan materi pembelajaran hari ini. Pada jam 11:20 siswa diperintahkan dengan cara ditunjuk oleh guru akidah akhlak untuk membacakan materi dan siswa menjelaskan. Hal ini dilakukan dengan beberapa siswa sampai pada akhirnya guru akidah akhlak menjelaskan inti dari pembelajaran ahari ini. Selanjutnya guru menyajikan materi hari ini dengan media audio visual berupa video

---

<sup>146</sup> Ahmad Naufal Nur Rasyid , Siswa MAN Sumenep, *Wawancara Langsung* ( 14 Februari 2024)

pembelajaran. Pada jam 11: 40 siswa diperintahkan untuk mengerjakan tugas yang tercantum pada LKPD. Siswa mengerjakan dan yang sudah langsung mengumpulkan tugasnya. Guru membimbing dan mengarahkan jawaban siswa untuk semakin baik jawabannya, namun guru tetap mengapresiasi dan memuji hasil siswa. Selanjutnya guru memberikan satu masalah dari jawaban masing-masing siswa untuk dikerjakan kembali sebagai Latihan mandiri sampai siswa mencapai target yang ditentukan oleh guru diantara nilainya melebihi KKM. Pada tahap akhir terdapat pada jam 12:47 siswa diperintahkan untuk membaca doa yang dipimpin langsung oleh ketua kelas dan guru mengucapkan salam dalam menyelesaikan materi pembelajaran hari ini

147

Pengamatan yang kedua dilaksanakan oleh peneliti di kelas XI-L pada hari Rabu, 24 Januari 2024 pada jam 11:05-12:50 WIB. Peneliti sampai di sekolah MAN Sumenep pada jam 10:57 WIB. Pada jam 11:05 guru akidah akhlak sudah memasuki ruangan kelas XI-L dengan mengucapkan salam dan dijawab dengan kompak oleh siswa serta dilanjutkan dengan pembacaan doa sebelum belajar yang dipimpin oleh ketua kelas. Selanjutnya guru melakukan sedikit pengulangan mengenai materi yang sebelumnya. Pada 10:25 guru menayangkan video pembelajaran yang berkaitan dengan pembelajaran hari ini dan setelah selesai videonya guru menjelaskan inti dari video ini, dan guru

---

<sup>147</sup> Observasi, di MAN Sumenep, (17 Januari 2024, jam 11:05-12:20)

melakukan pembagian kelompok siswa. Dan memerintahkan siswa untuk memberikan tanggapan mengenai video yang telah ditonton Bersama. Dan guru memerintah siswa untuk mendiskusikan dengan teman kelompoknya dan perwakilan dari setiap kelompok menuliskan hasil tanggapan dari siswa mengenai video yang ditayangkan oleh guru. Disamping itu guru memerintahkan siswa untuk menyempurnakan hasil tanggapannya sehingga dengan memberikan kesempatan untuk mengakses website yang berisi beberapa referensi mengenai pembelajaran hari ini. Pada jam 12: 20 siswa diperintahkan untuk membacakan temuan secara singkat mengenai pembelajaran hari ini dan selanjutnya siswa diminta untuk mengirimkan jawabannya berbentuk pdf pada link yang sudah di sediakan oleh guru di group WA. Dan pada 12: 35 siswa diperintahkan untuk berdoa Bersama yang dipimpin oleh ketua kelas dan guru memanggil salam untuk mengahiri pembelajaran hari ini.<sup>148</sup>

Pada bulan Februari tepatnya juga hari Rabu tanggal 14 Februari 2024 tepatnya pada jam 11:05-12:20 peneliti melakukan observasi langsung di kelas XI-L MAN Sumenep mengenai model pembelajaran Berbasis Kerangka TPACK pada pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (*projec based learning*) pada bab Akhlak tercela membunuh, liwath, LGBT, meminum khamar, judi, mencuri, durhaka kepada orang tua,

---

<sup>148</sup> Observasi Langsung, MAN Sumenep (24 Januari 2024, Jam 11:05-12:40)

meninggalkan salat, memakan harta anak yatim, korupsi, israf, tabzir, bakhil. Pada jam 11:02 Peneliti sampai di Laboratorium Komputer yang mana pembelajaran akidah akhlak hari ini dilaksanakan di laboratorium komputer. dan pada jam 11:08 guru memasuki ruangan laboratorium computer dengan memanggil salam dan siswa dengan kompak menjawab, selanjutnya seperti biasa ketua kelas memimpin doa sebelum belajar. Sebelum guru memasuki pada pembelajaran inti guru membagi siswa dengan beberapa kelompok yang setiap kelompok terdapat dua murid. Selanjutnya guru menjelaskan Langkah yang harus di tempuh oleh siswa dalam pembelajaran hari ini. Siswa diperintahkan untuk membuat powerpoin sesuai dengan bahan ajar atau materi yang dirangkum pada minggu sebelumnya. Sebelumnya guru menjelaskan cara pembuatan dan ketentuannya. Guru memberikan waktu kepada murid se banyak 50 menit dengan minimal 5 lembar kertas kerja setiap kelompok. Projek ini dimulai pada jam 11: 20 sampai pada jam 12:10 setelah selesai dengan batas waktu yang telah ditentukan diperintahkan untuk mengumpulkan hasil projeknya pada link yang disediakan oleh guru di WA group untuk dilakukan penilaian terhadap hasil projek siswa dan dapat di evaluasi oleh guru. Pada jam 12: 15 siswa diperintahkan untuk Bersiap dan melaksanakan pembacaan doa secara Bersama yang dipimpin oleh ketua kelas dan guru mengucapkan salam.<sup>149</sup>

---

<sup>149</sup> Observasi langsung, MAN Sumenep, (14 Februari 2024, jam 11:05-12:20)

Pada hasil observasi diatas, pengamatan pertama, kedua dan ke tiga terdapat beberapa Langkah model pembelajaran yang digunakan. Pada pertemuan pertama sesuai hasil pengamatan model yang digunakan oleh guru akidah akhlak ialah model pembelajaran *Mastery Learning*. Dan pada pertemuan kedua model yang cocok sesuai dengan Langkah-langkah yang digunakan oleh guru akidah kahlak ialah model pembelajaran berbasis masalah. Sedangkan pada hasil pengamatan yang terakhir ialah menggunakan model berbasis proyek hal ini sesuai dengan pengamatan terhadap langkah-langkah yang dilakukan oleh guru akidah akhlak.

Disamping pemaparan tentang hasil wawancara dan observasi juga lebih jelasnya diperkuat dengan dokumen. Peneliti melakukan telaah terhadap dokumen berupa modul ajar kelas XI pada mata Pelajaran akidah akhlak yang terdapat pada halaman pertama pernyataan tentang model yang digunakan. Sedangkan pada lembaran kedua menyatakan tentang langkah-langkahh guru akidah akhlak dalam peroses pembelajaran dengan materi pokok Adab berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu, dan menerima tamu. dimana pada model pembelajaran yang di gunakan ialah model pembelajaran *Mastery Learning* dengan sintaksisnya terdapat lima fase, fase 1: berkenaan dengan Orientasi siswa kepada masalah. Fase 2: Penyajian Masalah.

Fase 3: Latihan terstruktur, Fase 4: Latihan terbimbing fase 5: Latihan Mandiri.<sup>150</sup>

Selanjutnya telaah yang dilakukan oleh peneliti terhadap dokument berupa modul ajar kelas XI akidah akhal yang terdapat pada halaman pertama pernyataan tentang model yang digunakan. Sedangkan pada lembaran kedua menyatakan tentang langkah-langkahh guru akidah akhlak dalam proses pembelajaran dengan materi pokok Adab berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu, dan menerima tamu. dimana pada model pembelajaran yang di gunakan ialah model pembelajaran Problem Based Learning dengan sintaksisnya terdapat lima fase, fase 1: berkenaan dengan Orientasi siswa kepada masalah. Fase 2: Mengorganisasikan siswa. Fase 3: Membimbing penyelidikan individu dan kelompok, Fase 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil dan fase 5: Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.<sup>151</sup>

Selanjutnya peneliti temukan pada dokumen modul ajar kelas XI MAN Sumenep. Telaah dokumen yang dilakukan oleh peneliti pada modul ajar yang terdapat pada halaman pertama pernyataan tentang model yang digunakan. Sedangkan pada lembaran kedua menyatakan tentang langkah-langkahh guru akidah akhlak dalam proses pembelajaran dengan materi pokok Akhlak tercela membunuh, liwath, LGBT, meminum khamar, judi, mencuri, durhaka kepada orang tua, meninggalkan salat, memakan harta anak yatim, korupsi, israf, tabzir,

---

<sup>150</sup> Modul Ajar Akidah Akhlak Kelas XI MAN Sumenep

<sup>151</sup> Modul Ajar Akidah Akhlak Kelas XI MAN Sumenep

bakhtil. model pembelajaran yang di gunakan ialah model pembelajaran *projec basic learning* dengan sintaksisnya terdapat delapan fase: Fase 1: Memberikan masalah yang kompleks kepada masing-masing sisiwa. Fase 2: Merencanakan cara yang akan di lakukan untuk membuat proyek. Fase 3: Menyusun jadwal pembuatan proyek. Fase 4: Melakukan investigasi proyek yang dirancang. Fase 5: Memonitor kemajuan proyek. Fase 6: Mempresentasikan proyek yang dibuat. Fase 7: Penilaian proyek. Fase 8: Evaluasi proyek.<sup>152</sup>

**b. Motivasi Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran Berbasis Kerangka TPACK**

Motivasi belajar siswa menjadi tolak ukur utama dalam proses pembelajaran akidah akhlak. Sebagaimana hasil wawancara yang di kemukakakn oleh siswa MAN Sumenep tentang apakah dengan adanya teknologi dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa. Hal ini penting dikaji sehingga peneliti memberikan pertanyaan ini pada siswa yang bernama Fitria Nurhandayani, ia menyampaikan pendapatnya sebagai berikut:

“membahas tentang semangat siswa dan motivasi siswa dengan penggunaan model pembelajaran berbasis kerangka TPACK ini sudah jelas ada peningkatan terhadap semangat siswa dan mampu menjadikan kelas semakin aktif dan produktif yang akhirnya akan ada peningkatan terhadap motivasi belajar.”<sup>153</sup>

---

<sup>152</sup> Modul Ajar Akidah Akhlak Kelas XI MAN 1 Sumenep

<sup>153</sup> Norma Yunita, Siswa MAN Sumenep, *Wawancara Langsung* (17 Januari 2024)

Dengan adanya teknologi perlu peneliti mengetahui bagaimana keadaan siswa ketika menggunakan model pembelajaran yang terintegrasi terhadap teknologi. Maka dengan ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan siswa yang bernama Norma Yunita. ia mengatakan:

“dalam pembelajaran akidah akhlak yang telah terintegrasi dengan teknologi jika di persentasekan terdapat 90% lebih membantu siswa dalam memahami, menyelesaikan dan bahkan dapat menikmati pembelajaran dengan santai tanpa beban. Sehingga kesulitan sudah tidak lagi menjadi alasan untuk tidak belajar. dengan adanya hal ini dapat meningkatkan semangat dan menumbuhkan motivasi yang sangat meningkat juga. Karena dalam proses pembelajaran siswa sangat memahami apa yang menjadi pembahasan dalam pembelajaran akidah akhlak ini.”<sup>154</sup>

Dan dipungkasi oleh pendapat siswa atas nama Ahmad Naufal Nur Rasyid tentang proses pembelajaran akidah akhlak apa saja yang diintegrasikan pada teknologi baik itu sebagai media, bahan/ sumber belajar atau yang lainnya , ia mengatakan:

“pembelajaran yang menggunakan teknologi jauh lebih mengasikkan dan lebih mudah dipahami dan dnegan ini sangat penting sekali untuk selalu memberikan penyajian yang menarik terhadap siswa agar siswa mampu bersemangat terus menerus dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa”<sup>155</sup>

Pernyataan dari siswa dikuatkan oleh Bapak Muhammad Reza Ali Syah selaku guru mata pelajaran akidah akhlak mengenai apakah siswa semakin semangat dalam belajar dalam penerapan model

---

<sup>154</sup> Anis Handayani, Siswa MAN Sumenep, *Wawancara Langsung* (24 Januari 2024)

<sup>155</sup> Ahmad Nauval Nur RAsyid, Siswa MAN Sumenep, *Wawancara Langsung* (14 Februari 2024)

pembelajaran yang terintegrasi terhadap teknologi dalam mata pelajaran akidah akhlak. ia mengatakan:

“jelas ada ada peningkatan pada semangat dan motivasi siswa yang dibuktikan dengan tuntasnya mata pelajaran setiap pertemuan, nilai siswa semakin meningkat dan yang terakhir ialah siswa mampu memaparkan bahkan berfikir luas mengenai permasalahan yang ada, siswa mampu menalarakan pengetahuannya dengan baik.”<sup>156</sup>

Sesuai dengan hasil observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti pada MAN Sumenep tentang penggunaan teknologi apakah ada peningkatan terhadap semangat siswa sehingga mampu memiliki peningkatan juga terhadap motivasi belajar siswa hal ini dilakukan pengamatan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. Pada tanggal 17 Januari 2024 tepatnya pada jam 11:05-12:50 di kelas XI-L pada pembelajaran akidah akhlak semangat siswa sangat terlihat dengan jelas dengan adanya teknologi yang membantu siswa terhadap pemahaman mengenai pembelajaran yang diberikan oleh guru. Dan mampu mempermudah siswa dalam mengerjakan tugas dan mengumpulkan tugas sehingga tugas yang dimiliki siswa tersip pada website guru akidah akhlak yang dikhususkan pada materi akidah akhlak kelas XI.<sup>157</sup>

Begitu juga pada pengamatan selanjutnya pada tanggal 24 Januari 2024 tepatnya pada jam 11:05-12:50 siswa sangat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran diamati pada saat siswa melihat dan

---

<sup>156</sup> Muhammad Reza Ali Syah, Guru Akidah Akhlak MAN Sumenep, *Wawancara Langsung* (24 Januari 2024)

<sup>157</sup> Observasi Langsung, MAN Sumenep, (17 Januari 2024, Jam 11:05-12:50)

mendengarkan video yang ditayangkan oleh guru dan siswa dengan senang mendengarkan pesan penting dalam video tersebut dan mampu dengan mudah menguraikan dengan bentuk narasi sebagai penyelesaian tugas. Dengan hal itu siswa sangat menikmati pemanfaatan teknologi dengan baik dan dapat memotivasi dirinya dengan terus belajar karena dengan pemanfaatan teknologi tugas dan masalah mudah dipecahkan.<sup>158</sup>

Sedangkan pada pengamatan yang peneliti lakukan pada tanggal 14 Februari 2024 tepatnya pada jam 11:05-12:50 siswa sangat bersemangat dalam belajar akidah akhlak karena pembelajaran kali ini di laboratorium computer untuk mengerjakan projek yang akan menghasilkan banyaknya desain sesuai dengan kreatifnya setiap siswa. Siswa merasa senang sekali dan semangat dalam belajar. Semangat siswa pada pembelajaran ini karena dapat menggunakan computer dan bisa mengaplikasikan power poin sesuai dengan kreasi masing-masing kelompok.<sup>159</sup>

Disamping dengan adanya hasil wawancara dan observasi hasil pelaksanaan pembelajaran berbasis kerangka TPACK pada pembelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa MAN 1 Pamekasan ini juga dapat dilihat dari hasil telaah terhadap dokumen hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak memiliki peningkatan terhadap hasil belajar siswa dari tahun – tahun sebelumnya. Pada tahun ini hasil belajar siswa rata-rata mendapat

---

<sup>158</sup> Observasi Langsung, MAN 1 Pamekasan, (27 Januari 2024, Jam 08:30-09:20)

<sup>159</sup> Observasi, MAN 1 Pamekasan, Januari 2024

nilai 85 sampai pada 99 hal ini sudah membuktikan bahwa siswa memiliki peningkatan semangat dalam belajar dan dengan pencapaian yang telah di miliki oleh masing – masing siswa kelas XI-L terdapat peningkatan motivasi dalam belajar akidah akhlak. sesuai dengan yang peneliti amati keaktifan siswa dikelas dan semangatnya sangat sekali terlihat. Teknologi sangat mudah untuk mendapatkan pemecahan masalah secara cepat, praktis dan semakin luas pemaparan dan wawasan siswa tersebut.<sup>160</sup>

**c. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Berbasis TPACK pada Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa**

Pelaksanaan model pembelajaran oleh guru akidah akhlak tentu tidak akan lepas dengan factor-faktor pendukung dan penghambat. Factor pendukung pelaksanaan model pembelajaran berbasis kerangka TPACK pada pembelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa MAN Sumenep diantaranya ialah lingkungan, kemampuan guru dalam mengembangkan kompetensi terhadap pemanfaatan teknologi, menjadi teladan yang baik pada siswanya dan memiliki sarana dan prasarana yang memadahi serta siswa mampu mengaplikasikan pembelajaran berbasis teknologi dan mampu memahami pembelajaran dengan cepat dan cermat.

---

<sup>160</sup> Dokumen Leger Nilai Siswa Akidah Akhlak Kelas XI-IPS1 MAN 1 Pamekasan

Sedangkan factor penghambat pelaksanaan model pembelajaran berbasis kerangka TPACK pada pembelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa MAN Sumnep ialah diantaranya ialah keterbatasan siswa dalam mengakses internet dengan alasan kegiatan terlalu padat, terdapat siswa yang masih melanggar menggunakan internet tidak sesuai ketentuan guru, sarana prasarana yang minim. Hal ini disampaikan oleh kepala sekolah MAN Sumenep bapak H. Hairuddin menyampaikan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan model pembelajaran Berbasis Kerangka TPACK pada pembelajaran akidah akhlak sebagai berikut:

“faktor pendukung dan penghambat dari proses pembelajaran Kerangka TPACK pada mata pelajaran akidah akhlak ialah padaukupnya sarana yang dimiliki oleh MAN Sumenep.<sup>161</sup>

Hal ini dipertegas lagi oleh waka kurikulum bapak RB. Moh Zainuddin menyampaikan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan model pembelajaran Berbasis Kerangka TPACK pada mata pelajaran akidah akhlak sebagai berikut:

“Faktor pendukung: adanya ketersediaan media pembelajaran di madrasah & orangtua / wali siswa yang memperkenankan siswa untuk menggunakan & mengakses internet di rumah & di madrasah. Faktor penghambat : keterbatasan sarana prasarana & ekonomi orangtua/wali siswa dalam memfasilitasi teknologi yang akan digunakan saat pembelajaran. namun meminimalisir faktor penghambat yang terjadi pada proses pembelajaran akidah akhlak berbasis teknologi ialah dengan Menyampaikan di forum komite madrasah untuk disampaikan nantinya pada masyarakat bahwa

---

<sup>161</sup> H. Hairuddin, S.Pd. M.M.Pd, Kepala sekolah MAN Sumenep, *Wawancara Langsung* ( 30 Januari 2024)

madrasah membutuhkan suport secara moral dan material untuk proses pembelajaran yang efektif & inovatif..<sup>162</sup>

Hal ini dipertegas lagi oleh guru mata pelajaran akidah akhlak bapak Muhammad Reza Ali Syah, menyampaikan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan model pembelajaran Berbasis Kerangka TPACK pada mata pelajaran akidah akhlak sebagai berikut:

“faktor penghambat pelaksanaan model pembelajaran Berbasis Kerangka *Technological Pedagogical Content Knowledge* pada mata pelajaran akidah akhlak adanya keterbatasan fasilitas prasarana dari sekolah seperti proyektor tidak tersedia per kelas dan juga kurangnya fasilitas internet bagi siswa faktor pendukung pelaksanaan model pembelajaran Berbasis Kerangka TPACK pada pelajaran akidah akhlak ialah adanya proyektor dan lap komputer dan juga bahan ajar yang bisa diakses secara offline jelas menjadi faktor pendukung yang utama di dalam pembelajaran. Untuk menimalisir faktor penghambat ialah dengan saya mengecek apakah guru sebelumnya sudah keluar untuk melakukan pemasangan proyektor yang memakan waktu, jika sudah saya bisa masuk terlebih dahulu untuk memasangnya..<sup>163</sup>

Dari pernyataan tersebut selaras dengan pernyataan siswa tentang menyampaikan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan model pembelajaran Berbasis Kerangka TPACK pada mata pelajaran akidah akhlak. Norma Yunita menyampaikan sebagai berikut:

“faktor penghambat dalam pelaksanaan model pembelajaran Berbasis Kerangka TPACK mata pelajaran akidah akhlak karena Penghambatnya mungkin ada siswa yang kurang serius dalam pembelajaran, seperti mengakses sesuatu yang lain yang tidak berkaitan dengan pembelajaran adapun pendukung dari terlaksananya model pembelajaran Berbasis Kerangka TPACK pada mata pelajaran akidah akhlak ini penyajian model dan media dalam pembelajaran sangat menarik..<sup>164</sup>

---

<sup>162</sup> RB. Moh Zainuddin, S.Sos.I, Waka Kurikulum MAN Sumeenp, *Wawancara Langsung* ( 17 Januari 2024)

<sup>163</sup> Muhamamd Reza Ai Syah, Guru Akidah Akhlak MAN Sumenep, *Wawancara Langsung* ( 24 Januari 2024)

<sup>164</sup> Norma Yunita, Siswa MAN Sumenep, *Wawancara Langsung* ( 17 Januari 2024)

pernyataan siswa tentang menyampaikan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan model pembelajaran Berbasis Kerangka TPACK pada mata pelajaran akidah akhlak. Anis Salsabila sebagai berikut:

“faktor penghambat sampai saat ini penggunaan HP saat pembelajaran dan banyaknya inovasi dari guru sehingga ini menjadi faktor pendukung terhadap pelaksanaan model pembelajaran Berbasis Kerangka TPACK mata pelajaran akidah akhlak.<sup>165</sup>

Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada kelas XI-L pada hari Rabu tanggal 17 dan 24 Januari 2024 serta 3 february 2024 pada jam Pelajaran akidah akhlak kelas XI-L 11:05-12:50. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung mengenai factor pendukung dna penghambat pelaksanaan model pembelajaran Berbasis Kerangka TPACK pada pembelajaran akidah akhlak diantaranya ialah sebagai berikut: keterbatasan sarana dan prasarana, seperti penggunaan proyektor masih harus mengambil ke ruang sarana dan prasarana, internet yang tidak tersedia bagi siswa, siswa tidak memiliki kuasa internet, penggunaan HP siswa harus pinjam pada ruang titip karena siswa tidak diperkenankan menggunakan HP pada saat pembelajaran kecuali dengan izin guru. Sedangkan faktor pendukungnya ialah adanya fasilitas sarana prasarana seperti proyektor dan guru mampu mebuat media ajar yang menarik, buku digital yang dapat diakses secara offline,

---

<sup>165</sup> Anis Salsabila, Siswa MAN Sumenep, *Wawancara Langsung* ( 24 Januari 2024)

website khusus akidah akhlak dan siswa bisa menggunakan HP pada proses pembelajaran sesuai dengan intruksi dari guru akidah akhlak.<sup>166</sup>

### C. Temuan Penelitian

Hasil analisis data dan dapat menghasilkan temuan penelitian yang disajikan dalam bentuk pola, cara, kecenderungan, dan motif yang muncul dari data. disamping itu, temuan data dapat berupa penyajian kategori, sistem klasifikasi, dan tipologi

#### 1. MAN 1 Pamekasan

##### a. Pelaksanaan Model Pembelajaran berbasis Kerangka TPACK pada Pembelajaran Akidah Akhlak

Berdasarkan paparan data di atas, dapat diperoleh beberapa temuan tentang pelaksanaan model pembelajaran berbasis kerangka TPACK pada pembelajaran akidah akhlak diantaranya ialah:

1. Model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran akidah akhlak terintegrasi pada teknologi ialah: Model pembelajaran *discovery inquiry*, model pembelajaran berbasis masalah dan model pembelajaran berbasis projek.
2. Pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak dengan Model pembelajaran berbasis kerangka TPACK diantaranya ialah sebagai berikut:
  - a. Model pembelajaran *discovery inquiry*

---

<sup>166</sup> Observasi langsung, MAN Sumenep (17, 24 Januari 2024 dan 3 Februari 2024, Jam 11:05-12:50)

1. Guru memerintahkan siswa untuk membuka modul ajar berbentuk buku digital yang berada di HP masing-masing siswa
  2. Guru memberi kesempatan siswa untuk menanyakan yang belum bisa di pahami di lembar kerja peserta didik (LKPD) masing-masing siswa dan guru sedikit menjelaskan.
  3. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk memperluas pemahamannya dengan mengakses beberapa refrensi yang terkait materi hari ini
  4. Guru memberikan kesempatan siswa untuk menyelesaikan masalah yang sedang dicari jawabannya dengan mengumpulkan beberapa jawaban lengkap dengan refrensinya baik berupa artikel, gambar maupun video.
  5. Guru memerintahkan beberapa siswa untuk menjelaskan secara singkat hasil yang telah diperoleh dan dapat mengumpulkan tugas nya di WA group berbentuk File PDF.
  6. Guru memberikan kesimpulan secara singkat dan guru memerintahkan siswa untuk menutup pembelajaran hari ini dengan doa bersama dan dipugkasi dengan salam.
- b. Model pembelajaran *problem based learning*
1. Guru mengucapkan salam dan memerintahkan siswa untuk berdoa dan Guru melakukan orientasi siswa pada masalah dengan menyediakan beberapa video

2. Guru memerintahkan siswa untuk menyimak. guru menyediakan tiga bahan ajar berbasis video
3. mengorganisasikan siswa dengan pembentukan kelompok dan guru menganjurkan untuk memberikan tanggapan mengenai video yang sudah ditayangnya
4. Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan masalah yang akan dicari penyelesaiannya. diberi kesempatan untuk menonton video, artikel, buku yang ada di internet.
5. Selajutnya guru memerintahkan untuk mengumpulkan hasil diskusinya di WA Group dan memberikan kesempatan kepada setiap kelompok perwakilan satu siswa untuk membacakan hasil diskusinya menggunakan LCD

c. Model Pembelajaran *projec based learning*

1. Guru memberikan salam dan memerintahkan berdoa Bersama
2. Guru memerintahkan siswa untu menyelesaikan projek. siswa diperintahkan untuk membuat narasi atau esai
3. Setelah itu guru memerintahkan siwa untuk membuka buku dan guru menjelaskan sedikit mengenai pembelajaran hari ini dan menayangkan 4 video
4. Siswa diberikan waktu sebanyak 60 menit untuk mengerjakan projek pembuatan narasi atau esai

5. setelah melihat video yang ditayangkan oleh guru, guru membentuk kelompok dan siswa diperintahkan untuk membuat narasi atau esai
  6. Bahan untuk membuat narasi atau esai harus disertakan dengan gambar,
  7. Guru memberikan waktu mengirimkan tugas paling lambat 3 hari setelah ini
  8. penilaian projek ini dilakukan oleh guru sesuai dengan file yang akan dikirim oleh peserta didik sesuai waktu yang ditentukan.
  9. Guru melakukan evaluasi terhadap hasil proyek siswa pada minggu selanjutnya karena keterbatasan waktu yang dimiliki dengan tujuan untuk kemajuan siswa dalam pengetahuan dan keterampilannya.
3. Pelaksanaan model pembelajaran berbasis kerangka TPACK pada pembelajaran akidah akhlak terdapat beberapa hal yang terintegrasi terhadap teknologi diantaranya ialah :
- a. Bahan Ajar/ Sumber Belajar: bahan ajar atau sumber belajar berbasis teknologi berupa buku digital, file-file pendukung seperti artikel, video pembelajaran, berita, dan yang bersumber langsung dari internet.

- b. Media Pembelajaran: media pembelajaran yang terintegrasi pada teknologi ialah media visual berupa teks atau gambar dan media audio visual berupa video.
- c. Alat/ Sanara Prasarana Belajar: diantaranya ialah perangkat hardware yang menjadi pendukung dari perangkat software diantaranya ialah leptop, LCD dan HP. Sedangkan yang berbasis software ialah google, youtube, google form, google meet dan class room.

**b. Motivasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Kerangka TPACK**

Pelaksanaan model pembelajaran berbasis kerangka TPACK pada mata pelajaran akidah akhlak terdapat peningkatan terhadap motivasi belajar siswa dengan beberapa temuan diantaranya ialah: penggunaan terhadap teknologi dalam pembelajaran akidah akhlak yang terintegrasi terhadap model pembelajaran baik sebagai bahan ajar/ sumber belajar, media pembelajaran dan alat / sarana prasarana pendukung dalam proses pembelajaran akidah akhlak. Karena dengan teknologi sangat mudah untuk mendapatkan pemecahan masalah secara cepat, praktis dan semakin luas pemaparan serta dapat membantu siswa lebih mudah dan cepat dalam memecahkan masalah sehingga mampu mendapatkan wawasan yang luas. Maka dengan itu siswa memiliki peningkatan dalam motivasi belajar.

**c. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Berbasis TPACK pada Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa**

Dari paparan data diatas terdapat temuan penelitian tentang faktor pendukung dan penghambat pada proses pelaksanaan model pembelajaran Berbasis Kerangka TPACK pada pembelajaran akidah akhlak diantaranya ialah sebagai berikut: keterbatasan sarana dan prasarana, seperti kurangnya akses wifi untuk diperluaskan kepada siswa, LCD hanya terdapat di beberapa kelas dan Proyektor yang tidak permanen, adanya pelanggaran siswa dalam mengakses HP. Sedangkan faktor pendukungnya ialah adanya fasilitas sarana prasarana, terdapat guru yang berkualitas dan mampu mengimplementasikan teknologi dengan bermacam-macam media dan model yang digunakan dan siswa bisa menggunakan HP pada proses pembelajaran sesuai dengan intruksi dari guru akidah akhlak sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa di MAN 1 Pamekasan.

**2. MAN Sumenep**

**a. Pelaksanaan Model Pembelajaran Berbasis Kerangka TPACK Pada Pembelajaran Akidah Akhlak**

Berdasarkan paparan data di atas, dapat diperoleh beberapa temuan tentang Model Pembelajaran Berbasis Kerangka TPACK pada pembelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa MAN Sumenep diantaranya ialah:

1. Ada beberapa model pembelajaran berbasis kerangka TPACK yang digunakan pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN sumenep diantaranya ialah: Model pembelajaran *Mastery Learning*, model pembelajaran *problem based learning* (model pembelajaran berbasis masalah), model pembelajaran *project based learning* (model pembelajaran berbasis projek).
2. Langkah-langkah Model Pembelajaran Berbasis Kerangka TPACK pada pembelajaran akidah akhlak diantaranya ialah sebagai berikut :
  - a. Model pembelajaran *Mastery Learning*
    1. Guru mengucapkan salam dan memerintahkan siswa untuk membuka website yang disediakan oleh guru akidah akhlak yang berisi tentang peta konsep dan materi pembelajaran hari ini. Beberapa siswa diperintahkan dengan cara ditunjuk oleh guru untuk membacakan dan menjelaskan materi.
    2. Guru menyajikan materi hari ini dengan media audio visual berupa video pembelajaran
    3. Guru memberikan tugas kepada siswa yang tercantum pada LKPD. Siswa mengerjakan dan yang sudah langsung mengumpulkan tugasnya.
    4. Guru membimbing dan mengarahkan jawaban siswa untuk semakin baik jawabannya, namun guru tetap mengapresiasi dan memuji hasil siswa

5. guru memberikan satu masalah dari jawaban masing-masing siswa untuk dikerjakan kemabali sebagai latihan mandiri sampai siswa mencapai target yang ditentukan oleh guru diantara nilainya melebihi KKM.
  6. Guru mengahiri pembelajaran dengan doa dan salam
- b. Model pembelajaran *problem based learning*
1. Guru mengawali dengan salam dan memerintahkan siswa untuk berdoa Bersama.
  2. Guru melakukan orientasi siswa pada masalah dengan menyediakan beberapa video untuk menjadikan bahan ajar. guru menayangkan video pembelajaran yang berkaitan dengan pembelajaran hari ini
  3. Guru menjelaskan inti dari video ini, dan guru dan memerintahkan siswa untuk menyimak secara seksama
  4. Guru melakukan pembagian kelompok siswa. Dan memerintahkan siswa untuk memberikan tanggapan mengenai video yang telah ditonton Bersama
  5. Guru memerintah siswa untuk mendiskusikan dengan teman kelompoknya dan perwakilan dari setiap kelompok menuliskan hasil tanggapan dari siswa mengenai video yang ditayangkan oleh guru. Disamping itu guru memerintahkan siswa untuk menyempurnakan hasil tanggapannya sehingga

dengan memberikan kesempatan untuk mengakses website yang berisi beberapa referensi mengenai pembelajaran hari ini.

6. Guru memerintahkan siswa untuk membacakan temuan secara singkat mengenai pembelajaran hari ini dan guru memberikan tanggapan untuk mengevaluasi dari setiap pendapat siswa dan selanjutnya siswa diminta untuk mengirimkan jawabannya berbentuk pdf pada link yang sudah di sediakan oleh guru di group WA
7. Guru memerintahkan siswa untuk berdoa Bersama dan dipungkasi dengan salam

c. Model Pembelajaran *projec based learning*

1. Guru memulai dengan salam dan memerintahkan siswa untuk berdoa Bersama
2. Guru memerintahkan siswa untuk membuat projek powerpoin tentang materi yang telah dirangkum pada pertemuan sebelumnya
3. Guru menjelaskan Langkah yang harus di tempuh oleh siswa dalam pembelajaran hari ini minimal 5 lembar kertas kerja setiap kelompok
4. Guru memberikan waktu kepada murid se banyak 50 menit
5. Guru melakukan investigasi terhadap projek power poin yang sedang dilakukan oleh siswa

6. Memonitor kemajuan proyek power poin yang sedang dilakukan oleh siswa dan setelah selesai dengan batas waktu yang telah ditentukan diperintahkan untuk mengumpulkan hasil projeknya pada link yang disediakan oleh guru di WA group
  7. hasil projeknya pada link yang disediakan oleh guru di WA group untuk dilakukan penilaian terhadap hasil projek siswa dan dapat di evaluasi oleh guru
  8. Siswa melaksanakan pembacaan doa secara Bersama yang dipimpin oleh ketua kelas dan guru mengucapkan salam
3. Proses pelaksanaan model pembelajaran berbasis kerangka TPACK pada mata pelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa terdapat beberapa hal yang terintegrasi terhadap teknologi diantaranya ialah:
- a. Bahan Ajar/ Sumber Belajar: bahan ajar atau sumber belajar berbasis teknologi berupa Modul Ajar, buku digital berbentuk PDF offline dan materi ajar yang berada pada web site pribadi guru akidah akhlak yang dikhususkan pada pembelajaran akidah akhlak serta refrensi – refrensi yang bersumber dari internet.
  - b. Media Pembelajaran: media pembelajaran yang terintegrasi pada teknologi ialah media visual dan audio visual.
  - c. Alat/ Sanara Prasarana Belajar: diantaranya ialah perangkat hardware yang menjadi pendukung dari perangkat software

diantaranya ialah HP, Proyektor dan Leptop. Sedangkan yang berbasis software ialah google, youtube, google form, google meet dan class room dan website guru akidah akhlak yang dikhususkan pada aktivitas pembelajaran akidah akhlak.

**b. Motivasi Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Kerangka TPACK**

Pelaksanaan model pembelajaran berbasis kerangka tpack pada pembelajaran akidah akhlak terdapat peningkatan terhadap motivasi belajar siswa dengan beberapa temuan diantaranya ialah: penggunaan terhadap teknologi dalam pembelajaran akidah akhlak yang terintegrasi terhadap model pembelajaran baik sebagai bahan ajar/ sumber belajar, media pembelajaran dan alat / sarana prasarana pendukung dalam proses pembelajaran akidah akhlak. adanya teknologi yang membantu siswa semakin senang dan semangat dalam belajar serta mampu dengan cepat mendapat pemahaman mengenai pembelajaran yang diberikan oleh guru. Dengan hal tersebut sangat mudah untuk mendapatkan pemecahan masalah secara cepat, praktis dan semakin luas pemaparan dan wawasan siswa tersebut. dan juga terdapat temuan bahwa siswa memiliki prestasi baik dalam Tingkat akaemik maupun Tingkat nasional, bahkan internasional. Sehingga terdapat peningkatan motivasi belajar siswa dengan adanya teknologi yang terdapat pada pembelajaran akidah akhlak kelas XI-L MAN Sumenep.

**c. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Berbasis TPACK pada Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa**

Dari paparan data diatas terdapat temuan penelitian tentang faktor pendukung dan penghambat pada proses pelaksanaan model pembelajaran Berbasis kerangka TPACK pada mata pelajaran akidah akhlak diantaranya ialah sebagai berikut: keterbatasan sarana dan prasarana, seperti kurangnya akses wifi untuk diperluaskan kepada siswa, LCD dan Proyektor yang tidak permanen, siswa tidak memiliki kuasa internet, penggunaan HP siswa harus pinjam pada ruang titip karena siswa tidak diperkenankan menggunakan HP pada saat pembelajaran kecuali dengan izin guru. Sedangkan faktor pendukungnya ialah adanya fasilitas sarana prasarana, terdapat guru yang berkualitas dan mampu mengimplementasikan teknologi dengan bermacam-macam media dan model yang digunakan dan siswa bisa menggunakan HP pada proses pembelajaran, memiliki buku digital offline dan pengaksesan HP dan internet sesuai dengan intruksi dari guru akidah akhlak dan memiliki dukungan dari sekolah, wali siswa dan masyarakat sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa di MAN Sumenep